

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
BIDAN MENJADI WIRAUSAHA (*ENTREPRENEUR*)  
PRAKTEK MANDIRI DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS LAPANG**

**Skripsi**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kebidanan

Oleh

**SULAIDAH  
NIM: 22215094**



**PROGRAM STUDI S-1 KEBIDANAN FAKULTAS SAINS  
TEKNOLOGI DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BINA BANGSA  
GETSEMPENA  
2024**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama /NIM : Sulaidah / 22215094

Program Studi : S1 Kebidanan Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Bidan Menjadi Wirausaha (Entrepreneur) Praktek Mandiri Di Wilayah Kerja Puskesmas Lapang

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian seminar skripsi program sarjana.

Banda Aceh, Agustus 2024

Pembimbing I



**Bd. Rahmisyah, SST, M. Kes**  
NIDN : 0120058301

Pembimbing II



**Bd. Nelva Riza, SST, M. Kes**  
NIDN : 0112018902

Mengetahui,  
Ketua Prodi S1 Kebidanan,



**Bd. Rahmisyah, SST, M. Kes**  
NIDN : 0120058301

LEMBAR PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
BIDAN MENJADI WIRAUSAHA (*ENTREPRENEUR*)  
PRAKTEK MANDIRI DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS LAPANG**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Sains Teknologi dan Ilmu Kesehatan Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, Agustus 2024

Pembimbing I



**Bd. Rahmisyah, SST, M. Kes**  
NIDN : 0120058301

Pembimbing II



**Bd. Nelva Riza, SST, M. Kes**  
NIDN : 0112018902

Menyetujui

Ketua Prodi S1 Kebidanan



**Bd. Rahmisyah, SST, M. Kes**  
NIDN : 0120058301

Mengetahui

Dekan Fakultas Sains Teknologi dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena  
iversitas Bina Bangsa Getsemper



**Uly Muzakir, ST, MT**  
NIDN : 0127027902

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
BIDAN MENJADI WIRAUSAHA (*ENTREPRENEUR*)  
PRAKTEK MANDIRI DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS LAPANG**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Sains Teknologi dan Ilmu Kesehatan Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, Agustus 2024

- Pembimbing 1 : Bd. Rahmisyah, SST, M. Kes  
NIDN: 0120058301
- Pembimbing II : Bd. Nelva Riza, SST, M. Kes  
NIDN : 0112018902
- Penguji I : Ns. Rehmaita Malem, S.Kep, M.Kep  
NIDN : 1321118601
- Penguji II : Fitria, S.ST., MKM,M.Keb  
NIDN : 1320058801



Menyetujui,  
Ketua Prodi S1 Kebidanan



**Bd. Rahmisyah, SST, M. Kes**  
NIDN : 0120058301

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Sains Teknologi dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena  
Universitas Bina Bangsa Getsemp



**Uly Muzakir, ST, MT**  
NIDN : 0127027902

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya beridentitas di bawah ini :

Nama : Sulaidah

NIM : 22215094

Program studi : S1 Kebidanan Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

Menyatakan bahwa skripsi penelitian ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti plagiasi atau jiplakan, saya siap menerima sanksi akademis dari prodi atau Dekan Fakultas Sains Teknologi dan Ilmu Kesehatan.

Banda Aceh, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,

A 10,000 Indonesian Rupiah postage stamp is shown. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SERBUH RUPIAH 10000', 'TOL 23', 'METARAI TEMPEL', and the serial number '6B39EALX363166122'. A handwritten signature is written over the stamp, and the name 'Sulaidah' is printed below it.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti sampaikan kehadirat Allah SWT. Dan mengharapkan ridho serta limpahkan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Bidan Menjadi Wirausaha (*Entrepreneur*) Praktek Mandiri Di Wilayah Kerja Puskesmas Lapang Kabupaten Aceh Utara.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Kebidanan pada Program Studi S1 Kebidanan Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. Shalawat dan salam dihantarkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Mudah-mudahan kita semua mendapatkan syafaat-Nya di Yaumul akhir nanti, Amin.

Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana kebidanan. Peneliti tentu banyak mengalami hambatan sehingga tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Lili Kasmini, S.Si, M.Si, selaku Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama menempuh pendidikan.
2. Bapak Uilly Muzakir, ST, MT, selaku Dekan Universitas Bina Bangsa Getsempena yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penulisan dan penelitian skripsi ini.

3. Ibu Bd. Rahmisyah, SST, M. Kes, selaku Ketua Prodi S1 Kebidanan sekaligus selaku pembimbing I di tengah-tengah kesibukannya telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini mulai dari awal sampai akhir.
4. Ibu Bd. Nelva Riza, SST, M. Kes, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini mulai dari awal sampai akhir.
5. Ibu Ns. Rehmaina Malem, S.Kep, M.Kep, selaku penguji I dan Ibu Fitriana, S.ST., MKM, M.Keb, selaku penguji II yang telah memberikan saran perbaikan dan menambah wawasan peneliti dalam menuliskan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan
7. Mahasiswa Program Studi S1 Kebidanan, sebagai teman berbagi rasa dalam suka, duka, dan segala bantuan serta kerja sama sejak mengikuti studi sampai penyelesaian skripsi.
8. Orangtua dan keluarga atas dorongan, doa, pengertian, kesabarannya dalam mendampingi, dan menunggu sejak mulai studi hingga selesai skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Banda Aceh, Agustus 2024

Penyusun,

## ABSTRAK

Minat wirausaha dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang kompleks dan bervariasi dari individu ke individu. Minat wirausaha praktik mandiri bidan dibutuhkan untuk mendekatkan akses pelayanan kepada masyarakat, faktanya di wilayah kerja Puskesmas Lapang Kabupaten Aceh Utara hanya 8 persen bidan yang menjalankan praktik mandiri bidan dari 49 bidan, beberapa faktor yang berkontribusi adalah tidak siap menghadapi risiko, kurang memahami prosedur memperoleh izin tempat praktek mandiri bidan dan kurang trampil menangani kedaruratan. Tujuan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat bidan menjadi wirausaha (*entrepreneur*) Praktek Mandiri Bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Lapang Kabupaten Aceh Utara. Metode penelitian observasional desain crosssectional dengan sampel total populasi 49 bidan di wilayah kerja Puskesmas Lapang Kabupaten Aceh Utara, pengumpulan data menggunakan kuesioner. Waktu penelitian mulai Desember 2023 sampai dengan Juni 2024. Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha praktik mandiri bidan adalah sikap ( $p=0,00$ ), motivasi ( $p=0,00$ ), kebutuhan akan prestasi ( $p=0,03$ ), ketersediaan jaringan sosial ( $p=0,00$ ) dan akses modal ( $p=0,04$ ). Pada penelitian ini faktor yang tidak berpengaruh adalah umur, pendidikan, studi lanjut, masa kerja, keikutsertaan pelatihan, ketersediaan informasi tentang wirausaha, hasil uji chi-square nilai  $p>0,05$ . Saran dari hasil penelitian ini adalah minat wirausaha perlu terus ditumbuhkan pada bidan mulai dari pendidikan sampai di lingkungan kerja dengan menginternalisasi kemampuan merencanakan, mengembangkan dan kesiapan mental agar muncul rasa percaya diri, motivasi, sikap positif, keinginan untuk terus berprestasi serta membangun jejaring dan support system.

Kata Kunci: Minat, wirausaha, enterpreuner, praktik mandiri bidan



## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>. i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
2.1 Konsep Dasar Wirausaha .....	9
2.2 Wirausaha Praktik Mandiri Bidan.....	17
2.3 Kajian Penelitian Yang Relevan.....	19
2.4 Kerangka Berfikir .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
3.1 Desain Penelitian .....	21
3.2 Kerangka Konsep .....	21
3.3 Subjek Penelitian .....	22
3.4 Variabel Penelitian.....	22
3.5 Definisi Operasional .....	23
3.7 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	25
3.8 Teknik Analisa Data.....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>26</b>
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian .....	26
4.1.1 Karakteristik Responden .....	26
4.1.2 Pengetahuan, Sikap, Motivasi dan Masa Kerja Responden	27
4.1.3 Faktor Pendukung yang Berhubungan dengan Minat	
Wirausaha PMB .....	29
4.1.4 Faktor Lingkungan yang berhubungan dengan Minat	
Wirausaha PMB .....	30

4.1.5 Minat Wirausaha Praktik Mandiri Bidan.....	32
4.1.6 Faktor yang berhubungan dengan Minat Wirausaha Praktik Mandiri Bidan.....	32
4.2 Pembahasan .....	35
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>46</b>
5.1 Kesimpulan .....	46
5.2 Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>45</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	23
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....	26
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir dan Proses Studi Lanjut .....	27
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden .....	27
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Sikap Responden .....	28
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Motivasi Responden .....	28
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Masa Kerja Responden .....	28
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kebutuhan Akan Prestasi .....	29
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Passion Responden .....	30
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Pelatihan yang Diikuti Responden.....	30
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Tersedianya Informasi Wirausaha.....	31
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Kepemilikan Jaringan Sosial .....	31
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Akses Modal .....	31
Tabel 4.13 Minat Wirausaha Praktik Mandiri Bidan .....	32
Tabel 4.14 Faktor Karakteristik yang berhubungan dengan Minat Wirausaha Praktik Mandiri Bidan.....	33
Tabel 4.15 Faktor Pendukung dan Lingkungan yang berhubungan dengan Minat Wirausaha Praktik Mandiri Bidan.....	34

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Fikir Penelitian (Herdiani & Apriani, 2020; Ode, 2023).....	20
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian (Herdiani & Apriani, 2020; Ode, 2023) .....	21

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Permohonan Menjadi Responden .....	50
Lampiran 2	Pernyataan Persetujuan Menjadi Subjek Penelitian .....	51
Lampiran 3	Kuisisioner dan Lembar Observasi Penelitian .....	52
Lampiran 4	Tabel Skor .....	55
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian.....	57
Lampiran 6	Surat Izin Melaksanakan Penelitian .....	58
Lampiran 7	Surat Selesai Penelitian .....	59
Lampiran 8	Biodata Bidan di UPTD Puskesmas Lapang .....	60
Lampiran 9	Dokumentasi Penelitian.....	61
Lampiran 10	Master Tabel Penelitian .....	64
Lampiran 11	Ouput Analisis .....	66
lampiran 12	Lembar Kegiatan Bimbingan.....	75

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pelayanan kebidanan terus berkembang dengan mengadaptasi berbagai kebutuhan masyarakat, perkembangan regulasi dan permasalahan kesehatan. Pelayanan kebidanan mencakup pelayanan yang komprehensif meliputi siklus kehidupan manusia yaitu sejak sebelum hamil sampai dengan lanjut usia. Dalam perkembangannya harapan masyarakat terhadap pelayanan bidan sangat tinggi yang dibuktikan persentase persalinan ditolong bidan merupakan persentase tertinggi, yaitu 62,7% dari total 93,1% pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan. Proporsi tempat persalinan 29% di praktik mandiri bidan, lebih tinggi daripada persalinan di rumah sakit pemerintah, yaitu 15% (RI, 2018)

Berdasarkan masih tingginya harapan dan kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kebidanan, maka hal ini menjadi peluang sekaligus tantangan bagi bidan untuk menghadirkan pelayanan yang sangat diharapkan oleh masyarakat. Peluang berupa adanya dukungan regulasi untuk memberikan pelayanan secara mandiri sesuai kompetensi bidan, sedangkan tantangan adalah kemampuan bidan melakukan pelayanan kebidanan secara mandiri. Tidak dapat dipungkiri masih ada hambatan berupa kurangnya minat bidan melakukan wirausaha berupa pelayanan praktik mandiri bidan.

Kurangnya minat wirausaha bisa disebabkan oleh berbagai faktor. Beberapa alasan umum meliputi ketidakpastian, risiko finansial, kurangnya pengetahuan atau keterampilan, atau bahkan ketidaknyamanan dengan

ketidakpastian yang melekat dalam menjalankan bisnis secara mandiri (Sucarita, 2023). Minat wirausaha dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang kompleks dan bervariasi dari individu ke individu. Beberapa faktor terkait minat berwirausaha antara lain pendidikan dan pengetahuan tentang kewirausahaan, pengalaman pekerjaan, karakteristik pribadi, dukungan sosial, pengalaman keluarga dan lingkungan, persepsi dan kekhawatiran terhadap risiko, peluang pasar, kondisi ekonomi, ketersediaan sumberdaya, penghargaan dan pengakuan (Rosdianto, 2023).

Minat bidan memberikan pelayanan secara mandiri dalam bentuk praktik mandiri bidan dengan mengembangkan kewirausahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain passion untuk memberikan pelayanan. Faktor lain juga sangat mempengaruhi adalah dukungan pendidikan dan pelatihan, fleksibilitas dan kemandirian, pemahaman kebutuhan lokal, pengalaman kerja sebelumnya, dukungan komunitas dan keluarga, kesempatan pasar, harga diri dan kepercayaan diri, finansial dan tujuan karier (Apriani, Herdiani, & Ningsih, 2020).

Untuk mendukung jiwa kewirausahaan bidan, maka sejak dalam pendidikan dibekali dengan berbagai pengetahuan keterampilan dan kemitraan dengan klinik yang menjalankan terapi komplementer. Pengalaman secara real di klinik akan mendorong lulusan memahami langkah-langkah wirausaha, salah satu wirausaha terapi komplementer adalah *baby spa* (Fatmawati, Sumini, Anjarsari, Suryani, & Retnowati, 2023). Wirausaha bagi lulusan tidak hanya fokus mencari pekerjaan, tetapi mencari ide dan inovasi membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat yang membutuhkan, sehingga meningkatkan perekonomian ditandai

dengan berkurangnya pengangguran. Agar tumbuh jiwa kewirausahaan maka langkah pertama adalah sosialisasi dilanjutkan seleksi, pembekalan tentang teknik manajemen dalam wirausaha, teknik pemasaran, teknik financial, serta menggali dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Tahapan berikutnya adalah pelatihan dan pendampingan terapi komplementer dalam kebidanan, dilanjutkan action plan dengan mengadakan layanan kebidanan komplementer, dan evaluasi dan monitoring (Esmianti, Febrina, & Sari, 2024).

Peluang wirausaha dibidang pelayanan kebidanan antara lain postnatal treatment. Postnatal treatment dimodifikasi perawatan payudara dan pijat oksitosin dengan posisi berendam di air hangat dan diberikan aromaterapi serta musik relaksasi (Andini, Susanti, Esmianti, & Febrina, 2022). Selanjutnya Apriani, dkk (2020) melalui penelitiannya menjelaskan faktor yang berhubungan dengan inovasi enterpreneur dalam pelayanan praktik mandiri bidan adalah pengetahuan, sikap, motivasi, passion, masa kerja, pelatihan. Berdasarkan penelitian sebelumnya terkait dengan faktor yang mempengaruhi minat bidan melakukan wirausaha praktik mandiri dapat disimpulkan bahwa paparan konsep dan teori tentang kewirausahaan selama pendidikan, proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung tentang langkah-langkah membangun wirausaha, motivasi internal dan eksternal serta dukungan dari lingkungan kerja dan profesi.

Banyak lulusan pendidikan bidan lebih memilih bekerja di inststitusi pelayanan yang dipimpin oleh pihak lain sedangkan secara regulasi dan kompetensi bidan memiliki peluang menjalankan praktik mandiri bidan



(Indonesia, 2017; Kesehatan, 2017). Kondisi ini dapat dideskripsikan di Kabupaten Aceh Utara dengan jumlah bidan memiliki Kartu Tanda Anggota (KTA) 2.521 per Juli 2023, namun yang melaksanakan praktik mandiri bidan hanya 135 bidan atau 5,3%. Terkait kondisi ini perlu ditelaah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya bidan melakukan praktik mandiri bidan sebagai wujud adanya jiwa wirausaha.

Kabupaten Aceh Utara terdiri dari 27 kecamatan dengan sebaran 852 desa. Bila dibandingkan jumlah praktik mandiri bidan dengan jumlah desa dengan rata-rata kelahiran hidup per tahun antara 11.000 sampai dengan 12.000 kelahiran hidup. Secara sederhana dapat diestimasi bahwa dari 12.000 kelahiran hidup kemungkinan 80% adalah persalinan normal, diperkirakan 9.600 sasaran persalinan. Selanjutnya dari estimasi tersebut, maka rata-rata bidan praktik mandiri yang berjumlah 135 dapat melakukan pertolongan persalinan sekitar 71 persalinan per tahun atau rata-rata per bulan 6 persalinan. Sasaran pelayanan juga membutuhkan pemeriksaan kehamilan 4 sampai dengan 6 kunjungan selama kehamilan. Bidan juga dapat memberikan pelayanan diteksi tumbuh kembang dan edukasi stimulasi tumbuh kembang anak, konseling dan pelayanan kontrasepsi serta masalah kesehatan reproduksi lainnya. Selanjutnya bidan dalam pelayanannya bukan hanya menolong persalinan, namun juga melaksanakan asuhan secara komprehensif mulai dari sebelum hamil sampai dengan lanjut usia, termasuk memberdayakan masyarakat. Kebutuhan Masyarakat terhadap pelayanan bidan menjadi peluang dan tantangan untuk mendorong bidan berwirausaha dengan praktik mandiri bidan.

Secara lebih terperinci gambaran diatas juga dapat dideskripsikan pada lokasi yang lebih kecil, pada tingkat kecamatan. Kecamatan Lapang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Aceh Utara, dengan jumlah total bidan 49 orang diantaranya 4 bidan melakukan pelayanan praktik mandiri bidan atau hanya 8 persen. Lebih lanjut hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada Bulan Desember 2023 terhadap 10 bidan diperoleh 8 bidan atau 80 persen mengemukakan tidak siap menghadapi risiko saat terjadi persalinan dengan komplikasi, kurang memahami prosedur mengurus izin praktek dan merasa kurang terampil menangani kedaruratan persalinan.

Dari laporan persalinan tahun 2021 dilaporkan 175 kelahiran hidup, sedikit menurun pada tahun 2022 yaitu 156 kelahiran hidup. Berdasarkan fakta ini, yaitu hanya 8 persen melaksanakan praktik mandiri bidan maka peneliti tertarik meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat bidan menjadi wirausaha (entrepreneur) Praktek Mandiri Bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Lapang.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Minat wirausaha dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang kompleks dan bervariasi dari individu ke individu. Beberapa faktor terkait minat berwirausaha antara lain pendidikan dan pengetahuan tentang kewirausahaan, pengalaman pekerjaan, karakteristik pribadi, dukungan sosial, pengalaman keluarga dan lingkungan, persepsi dan kekhawatiran terhadap risiko, peluang pasar, kondisi ekonomi, ketersediaan sumberdaya, penghargaan dan pengakuan. Minat wirausaha praktik mandiri bidan dibutuhkan untuk mendekatkan akses pelayanan

kepada masyarakat, faktanya di wilayah kerja Puskesmas Lapang hanya 8 persen bidan yang menjalankan praktik mandiri bidan dari 49 bidan. Studi pendahuluan terhadap 10 bidan di wilayah kerja Puskesmas Lapang ditemukan 80 persen bidan tidak siap menghadapi risiko, kurang memahami prosedur memperoleh izin tempat praktek mandiri bidan dan kurang trampil menangani kedaruratan. Berdasarkan permasalahan ini peneliti tertarik meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat bidan menjadi wirausaha (*entrepreneur*) Praktek Mandiri Bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Lapang.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Mengingat keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan, maka penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat bidan menjadi wirausaha (*entrepreneur*) Praktek Mandiri Bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Lapang.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat bidan menjadi wirausaha (*entrepreneur*) Praktek Mandiri Bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Lapang.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat bidan menjadi wirausaha (entrepreneur) Praktek Mandiri Bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Lapang.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketuahuinya karakteristik bidan (pengetahuan, sikap, motivasi, lama bekerja) di wilayah kerja Puskesmas Lapang.
- b. Diketuahuinya faktor pendukung (minat berprestasi, passion dan pelatihan) yang mempengaruhi minat bidan menjadi wirausaha (entrepreneur) Praktek Mandiri Bidan.
- c. Diketuahuinya faktor lingkungan (Tersedianya Informasi Kewirausahaan, kepemilikan jaringan sosial, akses pada modal) yang mempengaruhi minat bidan menjadi wirausaha (entrepreneur) Praktek Mandiri Bidan.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat bidan menjadi wirausaha (entrepreneur) Praktek Mandiri Bidan di Wilayah Kerja Lapang bisa memberikan kontribusi ilmiah mengenai akses pelayanan dan entrepreneur tenaga kesehatan khususnya bidan.

## 2. Bagi Fakultas Bina Bangsa Getsempena

Hasilnya dapat dijadikan sebagai masukan bagi Program Studi Sarjana Kebidanan dalam kegiatan perkuliahan dan untuk menambah wawasan dalam penelitian serta pengembangan materi perkuliahan.

## 3. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tentang faktor apa saja yang dapat mendorong dan menghambat bidan melakukan wirausaha praktik mandiri bidan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Konsep Dasar Wirausaha**

##### **2.1.1 Pengertian Wirausaha**

Wirausaha adalah suatu kegiatan atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang untuk mendirikan dan mengelola suatu usaha atau bisnis dengan tujuan menciptakan nilai tambah, menghasilkan keuntungan, dan mengatasi berbagai risiko. Wirausaha dapat berkembang dalam berbagai konteks, termasuk dalam dunia bisnis, sosial, dan teknologi. Wirausaha mencerminkan semangat inovasi, kemandirian, dan tekad untuk menciptakan nilai tambah dalam berbagai sektor kehidupan (Ode, 2023; Slamet Franky., 2016).

Wirausaha seringkali terkait dengan inovasi, risiko, analisis kebutuhan pelanggan, kreatif, proaktif dan kemandirian. Kemampuan melakukan inovasi menciptakan produk atau layanan baru, meningkatkan proses bisnis, atau menemukan cara baru untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Wirausaha melibatkan pengambilan risiko, siap menghadapi ketidakpastian dan risiko yang mungkin muncul dalam menjalankan usaha (Ode, 2023; Slamet Franky., 2016).

Kesuksesan wirausaha seringkali bergantung pada pemahaman yang baik terhadap kebutuhan dan keinginan pelanggan. Mengembangkan produk atau layanan yang relevan dan diminati pasar, kemampuan berpikir kreatif dan berinisiatif dalam menciptakan solusi baru. Wirausahawan seringkali melihat peluang di mana orang lain mungkin tidak melihatnya, cenderung melihat peluang

dalam setiap tantangan. Fokus pada ide dan proyek yang memiliki potensi untuk tumbuh dan menghasilkan keuntungan, memiliki sikap proaktif dan tidak menunggu kesempatan datang begitu saja, mencari peluang dan mengambil tindakan untuk mewujudkannya (Ode, 2023; Slamet Franky., 2016).

Wirausahawan cenderung memiliki semangat kemandirian. Kendali atas usaha sendiri, mengambil keputusan, dan bertanggung jawab atas hasilnya. Lingkungan bisnis selalu berubah, dan wirausahawan perlu memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan. Ini melibatkan kemampuan untuk mengubah strategi atau mengatasi hambatan yang muncul. Meskipun wirausahawan mungkin memiliki tujuan sosial atau berorientasi pada misi tertentu, tetapi keuntungan tetap menjadi faktor penting. Usaha yang berhasil harus dapat menghasilkan keuntungan untuk menjaga kelangsungan dan pertumbuhannya (Ode, 2023; Slamet Franky., 2016).

Wirausahawan perlu membangun jaringan yang kuat dan melakukan kolaborasi dengan pihak lain termasuk sesama wirausahawan, investor, dan mitra bisnis potensial. Wirausahawan sering memotivasi diri mereka sendiri dan memiliki dorongan internal untuk mencapai tujuan. Wirausahawan memiliki motivasi intrinsik yang tinggi. Kegagalan adalah bagian dari perjalanan wirausaha. Wirausahawan memiliki toleransi yang tinggi terhadap kegagalan, dan melihatnya sebagai peluang untuk belajar dan berkembang (Ode, 2023; Safitri & Maryanti, 2022; Slamet Franky., 2016).

### **2.1.2 Proses Wirausaha**

Proses wirausaha bersifat dinamis dan penuh tantangan. Seseorang yang terlibat dalam wirausaha perlu memiliki kreativitas, ketangguhan, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan. Proses wirausaha melibatkan serangkaian langkah-langkah dan tahapan yang harus dilalui, meskipun setiap perjalanan wirausaha dapat berbeda-beda. Proses dimulai dengan mengidentifikasi peluang atau kebutuhan di pasar, mencari celah atau area di mana mereka dapat menciptakan nilai tambah. Setelah mengidentifikasi peluang, langkah berikutnya adalah melakukan penelitian pasar, mencakup analisis terhadap target pasar, pesaing, dan kebutuhan pelanggan. Wirausahawan membuat rencana yang mencakup visi, misi, tujuan, strategi pemasaran, struktur biaya, dan proyeksi keuangan. Rencana berfungsi sebagai panduan dalam menjalankan usaha. Memperoleh pendanaan atau modal merupakan langkah kritis dalam proses wirausaha, yang bersumber modal sendiri, pinjaman dari bank, investasi dari mitra, atau sumber pendanaan lainnya (Ode, 2023; Slamet Franky., 2016).

Wirausahawan mengurus aspek hukum dan administratif pendirian usaha, mencakup pemilihan struktur usaha, registrasi usaha, dan pemenuhan persyaratan hukum lainnya. Pengembangan produk atau layanan menjadi tahap berikutnya. Wirausahawan merancang dan mengembangkan produk atau layanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Melalui strategi pemasaran yang efektif, wirausahawan mempromosikan produk atau layanan mereka. Pemasaran dapat melibatkan berbagai metode, termasuk pemasaran online, kampanye iklan, atau kerjasama dengan mitra (Ode, 2023; Slamet Franky., 2016).



Membangun dan mengelola operasional usaha adalah langkah penting, pengelolaan logistik, layanan pelanggan, manajemen inventaris, dan aspek operasional lainnya. Seiring pertumbuhan usaha, wirausahawan perlu membangun tim yang memiliki keterampilan dan keahlian yang diperlukan untuk membantu mengelola dan mengembangkan usaha (Ode, 2023; Slamet Franky., 2016).

Wirausahawan secara terus-menerus mengukur kinerja usaha mereka dan mengevaluasi apakah mereka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi mengidentifikasi area perbaikan atau peluang pengembangan lebih lanjut. Jika usaha berhasil, wirausahawan dapat mempertimbangkan opsi pertumbuhan dan ekspansi. Ini bisa melibatkan ekspansi geografis, diversifikasi produk, atau penetrasi pasar yang lebih dalam. Wirausahawan terus belajar dan beradaptasi seiring waktu. Mereka mendengarkan umpan balik pelanggan untuk meningkatkan bisnis mereka (Ode, 2023; Slamet Franky., 2016).

### **2.1.3 Jenis Wirausaha**

Wirausaha dapat mengambil berbagai bentuk, dan ada banyak jenis wirausaha yang dapat dijalankan oleh individu atau kelompok. Jenis wirausaha dapat tumbuh dan berkembang seiring waktu, dan banyak wirausahawan menggabungkan beberapa jenis bisnis atau berpindah ke industri yang berbeda sepanjang karier mereka. Keberhasilan dalam wirausaha seringkali tergantung pada pemahaman yang baik tentang pasar, kebutuhan pelanggan, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan. Beberapa jenis wirausaha antara lain wirausaha produk, jasa, teknologi, online atau *E-commerce*, sosial, kuliner, kreatif, kesehatan dan kebugaran, pendidikan, *green entrepreneurship* seperti

bisnis daur ulang dan produk ramah lingkungan, pariwisata, fashion, pertanian (Ode, 2023).

#### **2.1.4 Hambatan dan Tantangan**

Wirausaha seringkali dihadapkan pada berbagai hambatan yang dapat mempengaruhi perjalanan mereka dalam mendirikan dan mengelola bisnis. Mengatasi hambatan-hambatan ini memerlukan perencanaan yang cermat, ketekunan, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan. Kesuksesan wirausaha seringkali melibatkan kemampuan untuk mengelola dan mengatasi hambatan-hambatan secara efektif. Modal terbatas, akses pembiayaan, ketidakpastian, keterbatasan ketrampilan dan pengalaman, persaingan, perizinan dan regulasi, perubahan teknologi, pemasaran dan promosi, tantangan pengelolaan waktu, ketidakpastian rantai pasok, pasar, kebutuhan pelanggan dan tantangan mempertahankan talenta (Ode, 2023; Slamet Franky., 2016).

Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan modal. Sulit untuk memulai bisnis tanpa modal yang cukup untuk melipat gandakan usaha, membayar biaya operasional, dan mengatasi tantangan awal. Sulitnya mendapatkan pinjaman atau pendanaan tambahan dari lembaga keuangan dapat menjadi hambatan serius. Terutama bagi wirausahawan yang baru memulai dan belum memiliki sejarah kredit yang kuat. Wirausahawan akan menghadapi hambatan kurangnya keterampilan atau pengalaman dalam mengelola bisnis. Kurangnya pengetahuan tentang pemasaran, manajemen keuangan, atau operasional. Pengelolaan waktu yang efisien adalah keterampilan kunci dalam bisnis (Ode, 2023; Slamet Franky., 2016).

Wirausahawan sering dihadapkan pada tuntutan *multitasking* yang tinggi, dan kurangnya pengelolaan waktu yang baik dapat menghambat kemajuan. Perubahan dalam preferensi pelanggan atau tren pasar dapat membuat sulit untuk meramalkan permintaan dan mengikuti perkembangan pasar. Kesulitan dalam merekrut dan mempertahankan karyawan yang berkualitas dapat menjadi hambatan, terutama bagi usaha kecil yang mungkin bersaing dengan perusahaan besar dalam menarik talenta (Ode, 2023; Slamet Franky., 2016).

### **2.1.5 Pendidikan Wirausaha**

Pendidikan wirausaha atau pendidikan kewirausahaan adalah suatu pendekatan dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menjadi seorang wirausahawan atau pemimpin bisnis. Tujuan dari pendidikan wirausaha adalah untuk membekali individu dengan kemampuan untuk mendirikan, mengelola, dan mengembangkan usaha. Pendidikan wirausaha mencakup pemahaman tentang dasar-dasar bisnis, seperti manajemen, pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, dan operasional (Ode, 2023; Slamet Franky., 2016).

Materi pembelajaran yang inovatif membantu mahasiswa untuk tetap relevan dan siap menghadapi tantangan masa depan. Pendidikan wirausaha dapat diselenggarakan di berbagai tingkatan, mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga tingkat perguruan tinggi atau pelatihan kewirausahaan khusus. Program-program ini berkontribusi pada pembentukan generasi yang memiliki semangat wirausaha, dapat berinovasi, dan mampu menciptakan peluang bisnis (Ode, 2023; Slamet Franky., 2016).

Dalam konteks wirausaha pelayanan kebidanan, maka pendidikan wirausaha harus sudah ditanam sejak dalam masa pendidikan baik pada Tingkat Diploma III Kebidanan, Sarjana Kebidanan dan Profesi Kebidanan. Kurikulum yang dirancang dapat memberikan konsep teori tentang kewirausahaan baik sebagai mata kuliah inti maupun muatan lokal sehingga memberikan pemahaman yang cukup tentang Langkah-langkah membangun wirausaha. Lembaga pendidikan juga diharapkan memberikan peluang kepada mahasiswa untuk terpapar pada lahan praktik yang memberikan contoh konkrit bidang wirausaha yang dapat dikembangkan saat lulus dari Pendidikan yang ditempuh (Esmianti et al., 2024; Fatmawati et al., 2023).

Calon wirausahawan diajarkan untuk mengidentifikasi peluang, mengembangkan ide yang inovatif, dan merumuskan rencana usaha yang solid. Melakukan riset pasar dan analisis pesaing, keterampilan memulai dan mengelola bisnis, mengelola risiko, mengambil keputusan, memimpin tim, dan berkomunikasi secara efektif. Pendidikan wirausaha seringkali melibatkan pengalaman praktis, seperti simulasi usaha, proyek wirausaha, atau kesempatan untuk bekerja sama. Mentalitas kewirausahaan mencakup sikap positif, daya tahan, kreativitas, dan ketekunan. Pendidikan wirausaha bertujuan untuk mengembangkan sikap siap menghadapi tantangan dan kegagalan yang mungkin terjadi (Ode, 2023; Slamet Franky., 2016). Dalam konteks pelayanan kebidanan beberapa kreatifitas dan inovasi yang dapat dilembangkan adalah baby spa, pelayanan maternal berupa spa pada ibu hamil dan ibu nifas, pijat pada ibu

menyusui, perawatan ibu melahirkan (Andini, 2022; Esmianti, 2024; Fatmawati, 2023).

Pendidikan wirausaha menekankan pentingnya etika bisnis. Wirausahawan diajarkan untuk menjalankan bisnis mereka dengan integritas, menghormati hak dan kebutuhan pelanggan, serta beroperasi sesuai dengan standar etika yang tinggi. Keterampilan manajerial, seperti perencanaan strategis, pengorganisasian, dan pengambilan keputusan, juga menjadi fokus dalam pendidikan wirausaha. Pendidikan wirausaha sering mendorong networking dan kolaborasi, membangun jaringan, berinteraksi dengan pemimpin bisnis, dan belajar dari pengalaman orang lain. Pendidikan wirausaha harus dapat menangkap perkembangan terkini dalam dunia bisnis dan teknologi (Ode, 2023; Slamet Franky., 2016).

Wirausaha yang dibangun oleh bidan harus legal. Bidan yang sudah mendapatkan Surat Tanda Registrasi (STR) perlu memahami regulasi terkait izin praktik bidan yang tercantum pada Permenkes Nomor 28 Tahun 2017 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan. Berdasarkan regulasi tersebut bidan harus mempersiapkan tempat, sarana, prasarana, bahan-bahan, obat-obatan, dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) serta persyaratan lain seperti izin dari lingkungan tempat bidan berpraktik, dokumen kerjasama dengan pihak ketiga pengelola limbah bahan berbahaya beracun (B3). Berdasarkan persyaratan administrasi yang telah dipersiapkan dan persyaratan tempat maka selanjutnya bidan melakukan registrasi usaha pada system perizinan berusaha sehingga memperoleh Surat Izin Praktik Bidan (SIPB).

## 2.2 Wirausaha Praktik Mandiri Bidan

Wirausaha praktik mandiri bagi seorang bidan dapat menjadi pilihan yang baik untuk membangun karir yang fleksibel dan mandiri. Bidan yang memutuskan untuk menjalankan praktik mandiri harus mempertimbangkan beberapa aspek kunci untuk memastikan kesuksesan dan kepatuhan terhadap regulasi kesehatan. Memiliki izin dan registrasi yang diperlukan dari otoritas kesehatan setempat. Memahami hukum dan etika terkait praktik mandiri bidan sangat penting. Ini mencakup kepatuhan terhadap regulasi kesehatan, hak pasien, dan tanggung jawab etis dalam memberikan pelayanan kesehatan (Ode, 2023; Safitri & Maryanti, 2022).

Tentukan jenis pelayanan yang akan ditawarkan, seperti perawatan kehamilan, persalinan, atau pelayanan pasca-natal. Perencanaan bisnis juga melibatkan penetapan tarif, strategi pemasaran, dan perhitungan keuangan. Pilih lokasi praktik yang strategis dan dapat diakses oleh pasien. Pastikan bahwa fasilitas praktik memenuhi standar kesehatan dan keamanan. Buat strategi pemasaran untuk meningkatkan visibilitas praktik mencakup pembuatan situs web, partisipasi dalam acara kesehatan komunitas, dan berbagai strategi pemasaran *online* atau *offline* (Safitri & Maryanti, 2022).

Bangun hubungan yang baik dengan profesional kesehatan lainnya, termasuk dokter, spesialis, dan penyedia layanan kesehatan lainnya. Kolaborasi ini dapat membantu dalam merujuk pasien dan mendukung pelayanan kesehatan yang holistik. Pertimbangkan penggunaan sistem rekam medis elektronik untuk mengelola catatan kesehatan pasien dengan efisien dan aman. Sistem ini dapat

membantu dalam melacak dan berbagi informasi medis dengan pasien dan rekan profesional kesehatan (Safitri & Maryanti, 2022).

Tentukan kebijakan pembayaran dan pertimbangkan untuk menerima asuransi kesehatan. Struktur biaya dan kebijakan pembayaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pasien. Mengikuti pelatihan dan pengembangan diri untuk tetap memperbarui pengetahuan dan keterampilan, termasuk mengikuti kursus lanjutan, seminar, atau mengikuti perkembangan terbaru dalam praktik kebidanan. Manajemen waktu yang efektif dan keseimbangan hidup yang sehat sangat penting. Praktik mandiri dapat menuntut waktu yang fleksibel, tetapi perlu diatur agar tetap seimbang antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Menjalankan praktik mandiri sebagai bidan memerlukan dedikasi, keterampilan manajemen, dan keterampilan interpersonal yang baik. Selain itu, menjaga hubungan yang baik dengan pasien dan kolaborasi dengan profesional kesehatan lainnya dapat meningkatkan keberhasilan praktik mandiri (Ode, 2023; Safitri & Maryanti, 2022).

Berdasarkan telaah literature, maka faktor-faktor yang mempengaruhi minat bidan berwirausaha praktik mandiri dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor utama, yaitu faktor karakteristik bidan seperti umur, Pendidikan, pengetahuan, sikap, motivasi, lama bekerja. Selanjutnya faktor pendukung adalah minat berprestasi, passion dan berbagai pelatihan yang diikuti mendorong keberanian dan meningkatkan kompetensi bekerja secara mandiri. Faktor lingkungan berupa tersedianya Informasi kewirausahaan, kepemilikan jaringan sosial, akses pada modal turut menentukan minat bidan melakukan wirausaha.

### **2.3 Kajian Penelitian Yang Relevan**

Beberapa penelitian sebelumnya telah menegaskan bahwa berbagai faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Dalam konteks wirausaha praktik mandiri bidan telah dipublikasikan oleh (Andini et al., 2022; Apriani et al., 2020; Rosdianto, 2023) sebagaimana diuraikan berikut ini.

Andini, dkk (2022) meneliti tentang pembentukan bidan enterpreneur sebagai peluang usaha bidan melalui pelatihan postnatal treatment. Penelitian ini mengungkapkan bahwa salah satu upaya menumbuhkan jiwa wirausaha adalah dengan memberikan pembekalan kepada mahasiswa melalui pelatihan postnatal treatment. Postnatal treatment dimodifikasi dengan melakukan perawatan payudara dan pijat oksitosin dengan posisi berendam di air hangat dan diberikan aromaterapi serta musik relaksasi. Metode pengembangan kewirausahaan melewati tiga tahapan yaitu pengetahuan kewirausahaan, kemampuan kewirausahaan, serta mental kewirausahaan. Hasil penelitian terbentuknya kelompok wirausaha baru, tersedianya sarana dan prasarana penunjang kegiatan seperti modul, alat-alat dan bahan Postnatal treatment. Setelah pelatihan terjadi peningkatan pengetahuan alumni dan mahasiswa tentang Postnatal Treatment.

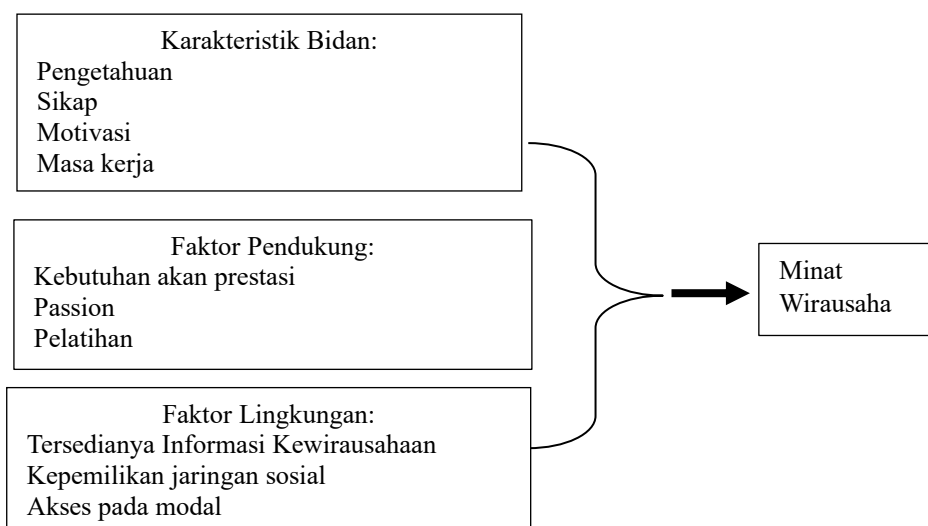
Selanjutnya Apriani, dkk (2020) meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan inovasi enterpreneur dalam pelayanan praktik mandiri bidan di Kota Bengkulu. Penelitian survei analitik dengan desain cross sectional pada populasi seluruh bidan yang menyelenggarakan praktik mandiri bidan di Kota Bengkulu dengan total sampling sebanyak 152 Praktik Mandiri Bidan. Hasil penelitian



didapatkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, motivasi, passion, masa kerja, pelatihan, dengan inovasi entrepreneur dalam pelayanan praktik mandiri bidan. Tidak ada hubungan antara umur dan pendidikan dengan inovasi entrepreneur dalam pelayanan praktik mandiri bidan. Variabel yang paling dominan adalah passion, karena memiliki nilai koefisien regresi ( $\beta$ ) yang paling besar yaitu 26.156 dan nilai Sig 0,000.

Senada dengan penelitian Andiani dan Apriani, maka Rosdianto, Nuur Octascriptiriani (2023) mengungkapkan hasil penelitiannya bahwa dukungan keluarga dan motivasi memberikan pengaruh terhadap wirausaha. Penelitian korelasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi adalah 106 dengan sampel 94, menggunakan teknik simple random sampling. Hasil penelitian didapatkan terdapat pengaruh signifikan dukungan keluarga, dan motivasi terhadap minat berwirausaha.

## 2.4 Kerangka Berfikir



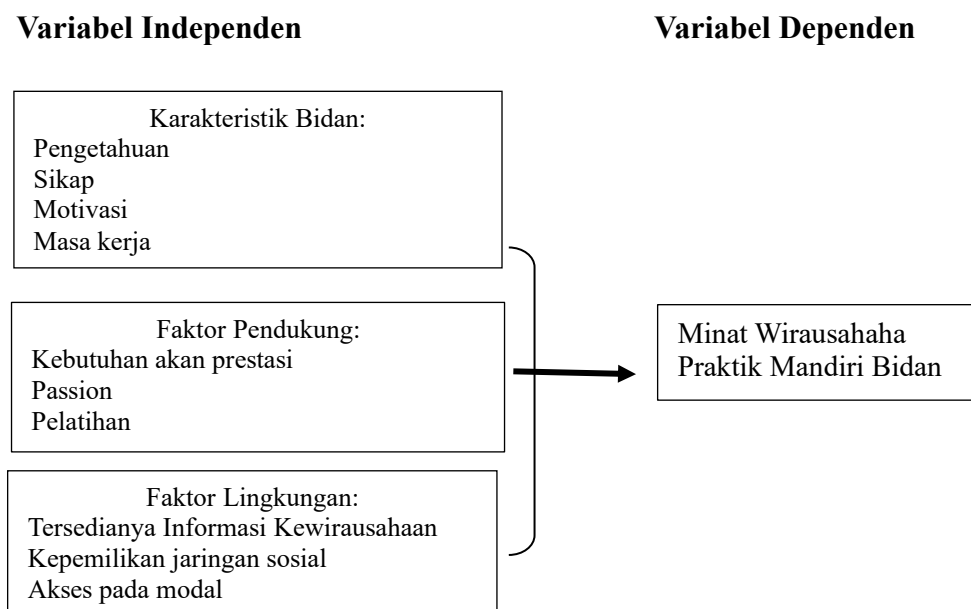
Gambar 2.1 Kerangka Fikir Penelitian (Herdiani & Apriani, 2020; Ode, 2023)

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional yaitu penelitian mengobservasi tanpa melakukan intervensi atau eksperimen. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah desain *crossesional*, yaitu sebuah desain penelitian yang melihat faktor paparan dan dampak pada satu waktu. Dalam penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan minat wirausaha praktik mandiri bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Lapang Kabupaten Aceh Utara.

### 3.2 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian (Herdiani & Apriani, 2020; Ode, 2023)

### **3.3 Subjek Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah seluruh bidan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Lapang Kabupaten Aceh Utara yang berjumlah 49 bidan.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel pada penelitian ini adalah total populasi, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel, yaitu 49 bidan.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel dependen adalah minat bidan melakukan wirausaha praktik mandiri bidan, sedangkan variabel independent berupa karakteristik bidan dan faktor lingkungan. Karakteristik bidan terdiri dari kebutuhan akan prestasi, pengetahuan, sikap, motivasi, passion, masa kerja dan pelatihan. Sedangkan faktor lingkungan terdiri dari tersedianya informasi kewirausahaan, kepemilikan jaringan sosial, akses pada modal.

### 3.5 Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>Dependen</b>						
	Minat Wirausaha Praktik Mandiri Bidan	Keinginan dan dorongan melakukan praktik pelayanan kebidanan secara mandiri	Penyebaran Kuesioner	Kuesioner	Ada Tidak	Nominal
<b>Independen</b>						
1	Karakteristik Bidan					
	Pengetahuan	Tingkat pemahaman terkait wirausaha dan kompetensi	Penyebaran Kuesioner	Kuesioner	Baik Kurang	Ordinal
	Sikap	Sikap mental mendukung wirausaha	Penyebaran Kuesioner	Kuesioner	Positif Negatif	Ordinal
	Motivasi	Motivasi mendorong melakukan wirausaha	Penyebaran Kuesioner	Kuesioner	Ada Tidak	Ordinal
	Masa Kerja	Lama waktu mulai bekerja di bidang pelayanan kebidanan	Penyebaran Kuesioner	Kuesioner	≤ 2 tahun 2-5 Tahun ≥5 tahun	Interval
2	Faktor Pendukung:					
	Kebutuhan akan prestasi	Kebutuhan individu terhadap pencapaian atau prestasi	Penyebaran Kuesioner	Kuesioner	Tinggi Rendah	Ordinal
	Passion	Dorongan yang kuat untuk memberikan pelayanan yang dapat memberikan kepuasan	Penyebaran Kuesioner	Kuesioner	Tinggi Kurang	Ordinal
	Pelatihan	Keikutsertaan pada kegiatan peningkatan kapasitas yang diselenggarakan oleh Lembaga profesional dengan kurikulum atau kerangka acuan kegiatan yang	Penyebaran Kuesioner	Kuesioner	Ada Tidak	Nominal

terstandar						
3	Faktor Lingkungan					
	Tersedianya informasi wirausaha	Terpapar informasi yang mendorong melakukan mandiri bidan	akan wirausaha dapat praktik	Penyebaran Kuesioner	Kuesioner	Ada Tidak Nominal
	Kepemilikan jaringan social	Akses berupa profesi, untuk melakukan mandiri bidan	akan jaringan dukungan kelompok mendorong praktik	Penyebaran Kuesioner	Kuesioner	Ada Tidak Nominal
	Akses modal	Terjangkaunya adanya pendanaan wirausaha mandiri bidan	dan dukungan memulai praktik	Penyebaran Kuesioner	Kuesioner	Ada Tidak Nominal

(Sumber: Ode, 2023)

### 3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.6.1 Lokasi

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Lapang Kabupaten Aceh Utara.

#### 3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian mulai dari pengumpulan data sampai dengan penyampaian laporan yaitu Bulan Desember 2023 sampai dengan Bulan Juni 2024.

### **3.7 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data secara primer dirancang dengan menyusun dan menyebarkan kuesioner tentang minat wirausaha praktik mandiri bidan, karakteristik bidan, faktor pendukung dan lingkungan. Kuesioner dibagikan secara langsung kepada bidan baik yang sudah melakukan praktik mandiri maupun yang belum melaksanakan praktik mandiri. Karakteristik bidan terdiri dari pengetahuan, sikap, motivasi, dan masa kerja. Faktor pendukung digali melalui variabel kebutuhan akan prestasi, passion, dan pelatihan. Sedangkan faktor lingkungan terdiri dari tersedianya informasi kewirausahaan, kepemilikan jaringan sosial, akses pada modal. Pada penelitian ini juga menggunakan data sekunder, yaitu data kepegawaian, data jaringan dan jejaring di Puskesmas Lapang Kabupaten Aceh Utara.

### **3.8 Teknik Analisa Data**

Analisis data pada penelitian ini dengan tahapan analisa univariat yaitu mendeskripsikan setiap variabel melalui analisis distribusi frekuensi, selanjutnya analisa bivariat dengan analisis chi-square yaitu mengidentifikasi hubungan variabel independent dengan variabel dependen menggunakan SPSS. Analisis berupa hubungan karakteristik bidan, faktor pendukung dan faktor lingkungan dengan minat wirausaha praktik mandiri bidan.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan minat wirausaha praktik mandiri bidan di wilayah kerja Puskesmas Lapang Kabupaten aceh Utara. Hasil penelitian disajikan sebagai berikut.

#### **4.1.1 Karakteristik Responden**

Karakteristik responden pada penelitian ini dideskripsikan meliputi umur, pendidikan terakhir, proses studi lanjut, tingkat pengetahuan, sikap, motivasi dan masa kerja. Secara keseluruhan karakteristik responden diuraikan pada Tabel 4.1 dan Tabel 4.2 berikut.

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

<b>Karakteristik Umur</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
a. ≤35 tahun	34	69,4
b. 36-55 Tahun	15	30,6
	49	100

**Sumber Data Primer (2024)**

Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dideskripsikan bahwa rata-rata usia responden 35 tahun, dimana usia termuda adalah 22 tahun, yang paling tua berusia 55 tahun. Mayoritas responden berusia pada rentang 22 sampai dengan 35 tahun, yaitu 69,4%, sedangkan kelompok 36 tahun sampai dengan 55 tahun merupakan kelompok responden yang terendah persentasenya, yaitu 30,6%.

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir dan Proses Studi Lanjut**

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Frekuensi (n=359)</b>	<b>Persentase (%)</b>
D_III	49	100
S.1	0	0
Pendidikan Profesi	0	0
	49	100
<b>Studi Lanjut</b>		
Ya	15	69,4
Tidak	34	30,6
	49	100

Sumber Data Primer (2024)

Pada Tabel 4.2 memperlihatkan bahwa 100% responden adalah Pendidikan Diploma III Kebidanan. Deskripsi proses studi lanjut yang sedang diikuti responden adalah Pendidikan Sarjana Kebidanan 15 responden atau 69,4%.

#### 4.1.2 Pengetahuan, Sikap, Motivasi dan Masa Kerja Responden

Hasil penelitian ini mendeskripsikan faktor-faktor yang berhubungan dengan minat wirausaha praktik mandiri bidan di wilayah kerja Puskesmas Lapang dengan menelaah 4 aspek, antara lain pengetahuan, sikap, motivasi dan masa kerja. Masing-masing aspek diidentifikasi kategorinya, secara terperinci dapat terlihat pada Tabel 4.3 berikut.

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden**

<b>Pengetahuan</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
a. Baik	41	83,7
b. Cukup	7	14,3
c. Kurang	1	2,0
	49	100

Sumber Data Primer (2024)

Berdasarkan Tabel 4.3 memperlihatkan tingkat pengetahuan tentang kewirausahaan bidan mayoritas berada pada kategori baik, yaitu 41 responden dengan persentase 83,7%, masih ditemukan 14,3% responden dengan tingkat



pengetahuan yang kurang yaitu persentase menjawab benar kurang dari 75% dan 1 responden pada kategori kurang atau 2%, yaitu hanya mampu menjawab benar kurang dari 56%.

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Sikap Responden**

Sikap	Jumlah (n)	Persentase (%)
a. Positif	18	36,7
b. Negatif	31	63,3
	49	100

**Sumber Data Primer (2024)**

Berdasarkan Tabel 4.4 memperlihatkan sikap kewirausahaan bidan mayoritas berada pada kategori negatif, yaitu 31 responden dengan persentase 63,3%, responden dengan sikap positif 18 orang atau 36,7%.

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Motivasi Responden**

Motivasi	Jumlah (n)	Persentase (%)
a. Ada	28	57,1
b. Tidak	21	42,9
	49	100

**Sumber Data Primer (2024)**

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa bidan yang memiliki motivasi berwirausaha sejumlah 28 responden atau 57,1%, bidan yang tidak memiliki motivasi berwirausaha sejumlah 21 responden atau 42,9%

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Masa Kerja Responden**

Masa Kerja	Jumlah (n)	Persentase (%)
a. Kurang 2 tahun	1	2
b. 2-5 tahun	8	16
c. >5 tahun	40	82
	49	100

**Sumber Data Primer (2024)**

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat terlihat bahwa mayoritas bidan sudah bekerja diatas 5 (lima) tahun, yaitu 40 bidan atau 82%, terdapat 1 bidan yang masa kerja kurang dari 2 tahun

#### **4.1.3 Faktor Pendukung yang Berhubungan dengan Minat Wirausaha Praktik Mandiri Bidan**

Hasil penelitian ini menelaah 3 faktor pendukung yang berhubungan dengan minat wirausaha praktik mandiri bidan, antara lain kebutuhan akan prestasi, passion memberikan pelayanan, dan mengikuti pelatihan Masing-masing aspek diidentifikasi kategorinya, secara terperinci dapat terlihat pada Tabel berikut.

**Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kebutuhan Akan Prestasi**

<b>Kebutuhan Akan Prestasi</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
a. Tinggi	37	75,5
b. Rendah	12	24,5
	49	100

**Sumber Data Primer (2024)**

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa bidan yang memiliki faktor pendukung berupa kebutuhan akan prestasi yang tinggi adalah 37 bidan atau 75,5%, hasil ini juga menunjukkan bahwa 12 responden memiliki kebutuhan akan prestasi yang rendah, yaitu 24,5%.

**Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Passion Responden**

<b>Passion Memberikan Pelayanan</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
a. Tinggi	46	93,9
b. Kurang	3	6,1
	49	100

Sumber Data Primer (2024)

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan bahwa sebahagian besar bidan memiliki passion memberikan pelayanan yang tinggi, yaitu 46 bidan atau 93,9%, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa ditemukan 3 responden yang passion memberikan pelayanan yang rendah, yaitu 6,1%.

**Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Pelatihan yang Diikuti Responden**

<b>Mengikuti Pelatihan</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
a. Ada	35	71,4
b. Tidak	14	28,6
	49	100

Sumber Data Primer (2024)

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa sebahagian besar responden pernah mengikuti pelatihan, yaitu 35 bidan atau 71,4%, responden yang belum pernah mengikuti pelatihan sejumlah 14 orang atau 28,6%.

#### **4.1.4 Faktor Lingkungan yang berhubungan dengan Minat Wirausaha Praktik Mandiri Bidan**

Hasil penelitian ini menelaah 3 faktor lingkungan yang berhubungan dengan Minat Wirausaha Praktik Mandiri Bidan, antara lain tersedianya informasi tentang wirausaha, kepemilikan jaringan sosial, dan akses modal Masing-masing aspek diidentifikasi kategorinya, secara terperinci dapat terlihat pada Tabel berikut.

**Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Tersedianya Informasi Wirausaha**

<b>Tersedianya Informasi Wirausaha</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
a. Ada	47	95,9
b. Tidak	2	4,1
	49	100

Sumber Data Primer (2024)

Tabel 4,10 diatas menunjukkan bahwa masih ditemukan 2 responden yang menyatakan tidak tersedia informasi tentang kewirausahaan, sedangkan mayoritas responden menyatakan informasi tentang kewirausahaan tersedia, yaitu 47 responden atau 95,9%

**Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Kepemilikan Jaringan Sosial**

<b>Kepemilikan Jaringan Sosial</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
a. Ada	31	63,3
b. Tidak	18	36,7
	49	100

Sumber Data Primer (2024)

Faktor lingkungan yang diidentifikasi pada penelitian ini, salah satunya adalah kepemilikan jaringan sosial sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4,11. Berdasarkan table tersebut menunjukkan bahwa 31 responden menyatakan bahwa memiliki jaringan sosial untuk mendukung kewirausahaan dengan persentase 63,3%, sedang yang tidak memiliki sejumlah 18 responden atau 36,7%.

**Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Akses Modal**

<b>Akses Modal</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
a. Ada	25	51
b. Tidak	24	49
	49	100

Sumber Data Primer (2024)

Berdasarkan Tabel 4.12 memperlihatkan bahwa 25 responden menyatakan memiliki akses modal untuk membangun kewirausahaan, sedikit berimbang dengan kumlah responden yang menyatakan tidak memiliki modal untuk membangun kewirausahaan. Persentase yang memiliki akses modal 51% dibandingkan yang tidak memiliki modal 49%.

#### 4.1.5 Minat Wirausaha Praktik Mandiri Bidan

Hasil penelitian minat wirausaha praktik mandiri bidan dapat terlihat pada Tabel 4.13 berikut.

**Tabel 4.13 Minat Wirausaha Praktik Mandiri Bidan**

<b>Minat Wirausaha</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
a. Ada	17	34,7
b. Tidak	32	65,3
	49	100

Sumber Data Primer (2024)

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat diinterpretasikan bahwa yang memiliki minat untuk melakukan praktik bidan mandiri hanya pada 17 responden atau 34,7%, mayoritas bidan tidak memiliki minat melakukan wirausaha praktik mandiri bidan, yaitu 65,3%.

#### 4.1.6 Faktor yang berhubungan dengan Minat Wirausaha Praktik Mandiri Bidan

Analisis faktor yang berhubungan dengan minat wirausaha praktik mandiri bidan menunjukkan bahwa pada aspek karakteristik bidan variabel yang berhubungan adalah sikap dan motivasi, sedangkan variabel pengetahuan dan masa kerja tidak menunjukkan hubungan yang bermakna. Secara terperinci dapat

diuraikan bahwa variabel karakteristik bidan yang paling berhubungan dengan minat wirausaha praktik mandiri bidan adalah sikap dan motivasi dengan hasil analisis chi-square  $p=0,000$ . Berdasarkan hasil analisis ini dapat dimaknai bahwa ada hubungan sikap dengan minat wirausaha praktik mandiri bidan, dapat juga dijelaskan bahwa bidan yang memiliki sikap positif lebih berpeluang melakukan praktik mandiri bidan dibandingkan bidan yang memiliki sikap negatif. Demikian juga analisis hubungan motivasi dengan minat wirausaha praktik mandiri bidan yang menunjukkan hubungan yang signifikan, artinya bidan yang memiliki motivasi lebih memiliki peluang melakukan wirausaha praktik mandiri bidan dibandingkan yang tidak memiliki motivasi, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.14.

**Tabel 4.14 Faktor Karakteristik yang berhubungan dengan Minat Wirausaha Praktik Mandiri Bidan**

No	Variabel Independen	Minat Wirausaha Praktik Mandiri Bidan				Total		p- value
		Tidak		Ada		n	%	
		n	%	n	%			
1	Pengetahuan							
	Kurang	7	21,9	1	5,9	8	16,3	0,23
	Baik	25	78,1	16	94,1	41	83,7	
2	Sikap							
	Negatif	18	56,3	0	0	18	36,7	0,00
	Positif	14	43,8	17	100	31	63,3	
3	Motivasi							
	Tidak	21	65,6	0	0	21	42,9	0,00
	Ada	11	34,4	17	100	28	57,1	
4	Masa Kerja							
	<5 Tahun	7	21,9	2	11,8	9	18,4	0,46
	≥ 5 Tahun	25	78,1	15	88,2	40	81,6	

**Sumber Data Primer (2024)**

Pengetahuan wirausaha tidak berhubungan signifikan dengan minat wirausaha praktik mandiri bidan. Hasil analisis menunjukkan nilai-p =0,23, lebih besar dari nilai alpha 0,05. Demikian juga masa kerja nilai-p=0,46, artinya tidak berhubungan signifikan. Hasil analisis hubungan sikap dan motivasi dengan minat wirausaha praktik mandiri bidan adalah nilai-p =0,00, lebih kecil dari nilai alpha 0,05 yang dapat diinterpretasikan memiliki hubungan signifikan. Keseluruhan hasil analisis karakteristik bidan dipaparkan pada Tabel 4.14.

**Tabel 4.15 Faktor Pendukung dan Lingkungan yang berhubungan dengan Minat Wirausaha Praktik Mandiri Bidan**

No	Variabel Independen	Minat Wirausaha Praktik Mandiri Bidan				Total		p-value
		Tidak		Ada		n	%	
		n	%	N	%	n	%	
1	Faktor Pendukung							
	Kebutuhan Prestasi							
	Rendah	11	24,4	1	5,9	12	24,5	0,03
Tinggi	21	65,6	16	94,1	37	74,5		
2	Passion Memberikan Pelayanan							
	Kurang	3	9,4	0	0	3	6,1	0,54
	Tinggi	29	90,6	17	100	46	93,9	
3	Mengikuti Pelatihan							
	Tidak	12	37,5	2	11,8	14	28,6	0,09
	Ada	20	65,5	15	88,2	35	71,4	
<b>Faktor Lingkungan</b>								
1	Tersedianya Informasi Wirausaha							
	Tidak	2	6,3	0	0	2	4,1	0,53
	Ada	30	93,8	17	100	47	95,9	
2	Kepemilikan Jaringan Sosial							
	Tidak	17	53,1	1	5,9	18	36,7	0,00
	Ada	15	46,9	16	94,1	31	63,3	
3	Akses Modal							
	Tidak	19	59,4	5	29,4	24	49	0,04
	Ada	13	40,6	12	70,6	25	51	

**Sumber Data Primer (2024)**

Tabel 4.15 menguraikan hasil analisis variabel pendukung dan lingkungan. Kebutuhan prestasi tinggi berhubungan signifikan dengan minat wirausaha praktik mandiri bidan, nilai- $p=0,03$ , passion memberikan pelayanan dan mengikuti pelatihan tidak berhubungan bermakna, nilai- $p>0,05$ . Variabel aspek lingkungan yaitu ketersediaan informasi wirausaha tidak berhubungan bermakna, nilai- $p=0,53$ , sedangkan variabel kepemilikan jaringan sosial dan ketersediaan akses modal nilai- $p<0,05$ , sehingga dapat disimpulkan memiliki hubungan yang signifikan dengan minat wirausaha praktik mandiri bidan.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Hubungan Karakteristik Bidan dengan Minat Wirausaha Praktik Mandiri**

#### **Bidan**

Karakteristik bidan yang diduga berhubungan dengan minat wirausaha praktik mandiri adalah umur, pendidikan, pengetahuan, sikap, motivasi, masa kerja. Pada penelitian ini, dengan menganalisis 49 bidan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Lapang ternyata variable yang berhubungan bermakna adalah sikap dan motivasi. Hasil analisis chi-square pada kedua variabel tersebut nilai- $p<0,05$ . Dapat dijelaskan bahwa proporsi bidan yang memiliki sikap negatif 56,3% lebih tinggi pada kategori tidak memiliki minat wirausaha praktik mandiri dibandingkan yang memiliki sikap positif, yaitu 43,8%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa untuk mendorong wirausaha harus ditumbuhkan sikap positif baik untuk diri sendiri maupun sikap positif terhadap lingkungan sekitar, termasuk terhadap pasien.



Penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa proses pembelajaran di lembaga pendidikan yang berusaha memberikan pengalaman tentang langkah-langkah wirausaha dapat meningkatkan minat wirausaha, antara lain wirausaha terapi komplementer adalah *baby spa* (Fatmawati et al., 2023). Berbeda dengan penelitian (Esmianti et al., 2024), yang menekankan bahwa wirausaha harus melewati langkah-langkah yang membutuhkan sikap positif, langkah pertama adalah sosialisasi dilanjutkan seleksi, pembekalan tentang teknik manajemen dalam wirausaha, teknik pemasaran, teknik financial, serta menggali dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Tahapan berikutnya adalah pelatihan dan pendampingan terapi komplementer dalam kebidanan, dilanjutkan action plan dengan mengadakan layanan kebidanan komplementer, dan evaluasi dan monitoring (Esmianti et al., 2024).

Peluang wirausaha dibidang pelayanan kebidanan dapat dikembangkan dengan berbagai pelayanan, salah satunya adalah postnatal treatment. Postnatal treatment dimodifikasi perawatan payudara dan pijat oksitosin dengan posisi berendam di air hangat dan diberikan aromaterapi serta musik relaksasi (Andini et al., 2022). Selanjutnya Apriani, dkk (2020) melalui penelitiannya menjelaskan faktor yang berhubungan dengan inovasi enterpreneur dalam pelayanan praktik mandiri bidan adalah pengetahuan, sikap, motivasi, passion, masa kerja, pelatihan. Berdasarkan penelitian sebelumnya terkait dengan faktor yang mempengaruhi minat bidan melakukan wirausaha praktik mandiri dapat disimpulkan bahwa paparan konsep dan teori tentang kewirausahaan selama pendidikan, proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa mendapatkan

pengalaman langsung tentang langkah-langkah membangun wirausaha, motivasi internal dan eksternal serta dukungan dari lingkungan kerja dan profesi.

Sikap positif yang dibangun antara lain rasa percaya diri, nilai ibadah, keinginan berbuat baik, menjadi insan yang bermanfaat, rasa percaya bahwa lingkungan dan komunitas akan memberikan support yang positif. Beberapa permasalahan yang mungkin menjadi hambatan dalam wirausaha akan bisa diringankan bila dibahas bersama dengan bidan yang sudah memiliki pengalaman. Beberapa penelitian sebelumnya telah menjelaskan bahwa praktik bisnis simulasi, proyek kewirausahaan yang dilakukan pada mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan mandiri yang diperlukan dalam merencanakan, mengelola, dan menjalankan bisnis. Kurikulum yang relevan dan terkini juga menjadi aspek penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dinamika bisnis yang kompleks (Ramdani, 2024)

Lebih lanjut, Rahim (2023) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa model pendidikan entrepreneurship akan menghasilkan lulusan yang memiliki kemandirian emosional, kemandirian perilaku, kemandirian nilai, dan kemandirian ekonomi serta memiliki sikap positif yang mempengaruhi lulusan untuk niat berwirausaha (Rahim & Rosyada). Sikap adalah ekspresi seseorang dalam menanggapi dan merefleksikan suatu peristiwa atau objek. Refleksi terhadap apa yang disukai dan apa yang tidak disukai. Sikap juga dapat tergambarkan pada evaluasi, perasaan, kecenderungan seseorang secara konsisten, menyukai atau tidak menyukai sebuah objek dan gagasan. Dalam konteks penelitian ini, sikap bidan yang positif dapat tergambarkan dari rasa percaya diri

memberikan pelayanan kebidanan, rasa puas setelah memberikan pelayanan yang terbaik kepada sasaran pelayanan.

Sikap bidan juga merupakan salah satu dimensi dalam kompetensi bidan, yang terdiri dari pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Nilai-nilai yang terinternalisasi dalam sikap sehari-hari dapat mendukung bidan dalam mengelola pelayanan, mengambil keputusan yang tepat, mengembangkan diri dengan berinteraksi dan bersosialisasi. Berdasarkan hasil analisis penelitian ini dan penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa sikap adalah salah satu faktor yang berhubungan dengan minat wirausaha praktik mandiri bidan.

Disamping sikap, faktor lain yang berhubungan bermakna adalah motivasi. Sikap dan motivasi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan, walaupun memiliki karakteristik tertentu. Pada penelitian ini motivasi diukur dengan menggali pendapat bidan tentang motivasi keinginan memiliki TPMB, rancangan dan persiapan mengembangkan TPMB dan tingkat kekhawatiran bila memberikan pelayanan secara mandiri. Berdasarkan hasil analisis chi-square diperoleh nilai- $p=0,00$ , sehingga dapat disimpulkan motivasi berhubungan signifikan dengan minat wirausaha praktik mandiri bidan. Hasil ini didukung oleh penelitian Herdiani (2020) yang menelaah faktor-faktor yang berhubungan dengan inovasi enterpreuner dalam praktik mandiri bidan di Kota Bengkulu. Hasil penelitian didapatkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, motivasi, *passion*, masa kerja, pelatihan, dengan inovasi enterpreneur dalam pelayanan praktik mandiri bidan. Variabel yang paling dominan adalah *passion*. (Herdiani & Apriani, 2020).

Perbedaan dengan hasil penelitian tersebut adalah bahwa pada penelitian ini karakteristik umur, pengetahuan, passion, masa kerja dan pelatihan tidak berhubungan bermakna dengan minat wirausaha praktik mandiri, hal ini dipengaruhi perbedaan lokasi penelitian antara di kota dan pedesaan dan jumlah sampel, serta kuesioner yang digunakan untuk pengumpulan data.

Penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian pengaruh sikap berwirausaha, motivasi usaha dan self efficacy terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Purwokerto dengan pendidikan kewirausahaan sebagai variabel moderasi. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa sikap, motivasi usaha dan self efficacy berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Analisis regresi moderasi menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan mampu memoderasi sikap terhadap minat berwirausaha, sedangkan pendidikan kewirausahaan tidak mampu memoderasi motivasi usaha dan self efficacy terhadap minat berwirausaha (OTAVIA).

#### **4.2.2 Hubungan Faktor Pendukung dengan Minat Wirausaha Praktik Mandiri**

##### **Bidan**

Berdasarkan hasil analisis hubungan faktor pendukung dengan minat wirausaha praktik mandiri bidan, maka diperoleh hasil bahwa variabel kebutuhan prestasi tinggi berhubungan signifikan dengan minat wirausaha praktik mandiri bidan. Variabel mengikuti pelatihan dan passion memberikan pelayanan tidak berhubungan signifikan pada penelitian ini. Beberapa penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa passion berhubungan signifikan dengan inovasi enterpreuner (Herdiani & Apriani, 2020).

Kebutuhan prestasi merupakan kebutuhan dasar manusia. Orang dengan kebutuhan prestasi tinggi sering kali menjadi pemimpin, inovator, dan pencapaian tinggi dalam bidang yang mereka tekuni. Dalam konteks penelitian tentang minat wirausaha praktikmandiri bidan, maka keinginan prestasi dapat dimaknai bahwa bidan memiliki dorongan internal untuk mencapai tujuan, meraih kesuksesan, dan memperoleh pengakuan atas pelayanan yang diberikan kepada sasaran pelayanan. Prestasi dalam pelayanan kebidanan adalah kepuasan pelanggan, ibu dan bayi dalam keadaan sehat setelah mendapatkan asuhan mulai dari persiapan kehamilan, selama kehamilan dan persalinan.

Prestasi tidak bisa dipisahkan dengan motivasi, prestasi muncul bila seseorang memiliki tujuan yang jelas, terukur dan menantang. Prestasi membutuhkan ketekunan, keteguhan, kemandirian, selalu mengembangkan upaya yang efektif dan efisien sehingga selalu belajar dan terus belajar. Terkait dengan hasil penelitian ini, maka bidan yang memiliki Impian berprestasi tinggi akan berusaha mengembangkan dirinya untuk memiliki kemampuan mandiri dalam pelayanan yang diberikan kepada sasaran pelayanan.

Pada penelitian ini passion dan mengikuti pelatihan tidak berhubungan signifikan dengan minat wirausaha praktik mandiri bidan, hal ini dipengaruhi oleh faktor jumlah sampel yang terbatas, responden yang memiliki TPMB sedikit, Lokasi penelitian dibatasi pada wilayah kecamatan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Herdiani (2020), yaitu survei analitik dengan desain cross sectional pada populasi seluruh bidan yang menyelenggarakan praktik mandiri bidan di Kota Bengkulu dengan total sampling sebanyak 152 Praktik Mandiri

Bidan. Persamaan dengan hasil penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara sikap, motivasi dengan inovasi enterpreneur dalam pelayanan praktik mandiri bidan. Tidak ada hubungan antara umur dan pendidikan dengan inovasi enterpreneur dalam pelayanan praktik mandiri bidan. Variabel yang paling dominan adalah passion, karena memiliki nilai koefisien regresi ( $\beta$ ) yang paling besar yaitu 26.156 dan nilai Sig 0,000. Secara keseluruhan perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, khususnya variabel pendukung seperti passion tidak terlepas dari perbedaan sampel, lokasi dan desain penelitian.

Terkait dengan kebutuhan akan prestasi, penelitian lain juga menganalisis hubungan antara orientasi masa depan dengan kesiapan kerja pada mahasiswa akhir kebidanan. Metode penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif dengan analisis korelasi. Penelitian ini dilakukan terhadap delapan puluh enam orang mahasiswa akhir kebidanan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode nonprobability sampling. Penelitian ini dilakukan pada dua kampus yaitu Universitas Al-Muslim Bireuen dan Prodi DIII Kebidanan Darussalam Lhokseumawe. Hasil penelitian berdasarkan analisis data menggunakan korelasi Spearman Rho menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara orientasi masa depan dengan kesiapan kerja ( $r= 0,568$ ;  $p= 0,000 < 0,05$ ), artinya sebagian besar mahasiswa akhir kebidanan memiliki orientasi masa depan dan kesiapan kerja yang tinggi. Hal ini dikarenakan mahasiswa akhir kebidanan dapat merencanakan minat dan ambisi masa depan mereka dan dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam kapasitas mengelola kehidupan kerja di masa depan.(Tahara, 2024).

### 4.2.3 Hubungan Faktor Lingkungan dengan Minat Wirausaha Praktik

#### Mandiri Bidan

Faktor lingkungan yang dianalisis pada penelitian ini adalah ketersediaan informasi tentang wirausaha, kepemilikan jaringan sosial dan akses modal. Beberapa aspek yang digali mewakili variabel ini adalah ketersediaan informasi yang dapat diakses oleh bidan tentang prosedur memperoleh ijin TPMB dengan mengurus Surat Ijin Praktik Bidan (SIPB) yang dilayani pada Dinas Penanaman Modal, Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Aceh Utara. Dalam pelaksanaannya, setiap bidan yang telah memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) memiliki peluang untuk mendapatkan lisensi dari pemerintah daerah dengan memenuhi persyaratan, antara lain tempat yang terstandar. Proses penerbitan SIPB dapat dilakukan dengan mengakses Aplikasi Cerdas Layanan Perizinan Terpadu untuk Publik (SICANTIC) yaitu pada platform <https://sicantik.go.id>. Dengan keterbukaan informasi telah memudahkan bidan untuk melakukan langkah-langkah prosedur penerbitan SIPB, namun pada penelitian ini variabel ketersediaan informasi tidak ada hubungan dengan minat wirausaha praktik mandiri bidan, nilai-p=0,53.

Ada hubungan antara adanya jaringan sosial dan akses modal dengan minat wirausaha praktik mandiri bidan. Jaringan sosial berupa komunitas bidan yang berpraktik dibawah pembinaan Unit Pelaksana Bidan Delima (UPBD) yang dikoordinir oleh Pengurus Cabang Ikatan Bidan Indonesia Aceh Utara. Jaringan komunikasi dibangun melalui WhatsApp Grup yang dimanfaatkan oleh pengurus dan anggota untuk menyampaikan informasi terkait perubahan regulasi, info

pelatihan, info kegiatan, info rapat dan pertemuan termasuk baksi sosial dan koordinasi pelaporan. Pertemuan berkala, jaringan dan media sosial merupakan faktor lingkungan yang berhubungan signifikan, karena dapat menjadi support system bagi bidan membangun jejaring dalam pelayanan.

Terkait dengan akses modal, dalam implementasinya bidan yang telah memiliki TPMB dan SIPB mendapatkan peluang bermitra dengan Klinik Jejaring dan menjalin kerjasama dengan BPJS Kesehatan yang diperbaharui Nota Kesepahaman pada setiap akhir tahun untuk dijalankan mulai awal tahun. Pada penelitian ini ada hubungan antara akses modal dengan minat wirausaha praktik mandiri bidan. Dalam pelaksanaannya BPJS, penanggungjawab wilayah bidang kesehatan akan melakukan assessment terhadap standar tempat, standar ketenagaan, standar dokumen sehingga bagi TPMB yang memenuhi persyaratan akan dapat bekerjasama dengan Klinik Jejaring dan BPJS, sehingga jasa pelayanan yang diberikan kepada sasaran dibayarkan dengan mengajukan kepada BPJS melalui Klinik Jejaring atau Puskesmas.

Terkait dengan hasil penelitian ini yang menyimpulkan bahwa akses modal berhubungan signifikan dengan minat wirausaha praktik mandiri bidan, Dimana dapat dijelaskan untuk memenuhi standar tempat, sarana dan prasarana membutuhkan modal awal termasuk dukungan keluarga. Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa dukungan keluarga dan motivasi memberikan pengaruh terhadap wirausaha. Penelitian korelasional dengan pendekatan cross sectional pada 94 responden menggunakan teknik simple random sampling. Hasil penelitian



didapatkan terdapat pengaruh signifikan dukungan keluarga, dan motivasi terhadap minat berwirausaha. (Rosdianto, 2023).

Suwiyanti R, dkk, meneliti lebih jauh tentang tantangan keberlanjutan TPMB, yaitu penelitian dengan tema Penentuan Strategi Pengembangan Usaha Pada Bidang Praktek Mandiri (BPM) dengan Analisis Porter Five Force Dan SWOT. Penelitian Ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan BPM Ny. Sukami dalam menghadapi kelemahan dan ancaman berdasarkan analisis SWOT dan analisis lima kekuatan porter (Porter's Five Forces) serta menentukan strategi BPM Ny. Sukami dalam memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada untuk pengembangan usahanya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Faktor-faktor yang dianalisis pada penulisan ini meliputi persaingan utama, ancaman pendatang baru, ancaman jasa pengganti, analisis kekuatan pembeli, dan analisis kekuatan pemasok. Kemudian melakukan analisis lima kekuatan Porter yang meliputi tahap pengklasifikasian data, melakukan analisis SWOT dan kemudian hasil analisis dikembangkan untuk pengambilan keputusan strategi. Hasil analisis lima kekuatan bobot tertinggi adalah pesaing utama, ancaman BPM baru dan ancaman fasilitas kesehatan pengganti, sedang kekuatan pemasok dan kekuatan pasien dalam bobot rendah (Suwiyanti, Sulastri, & Anggraeni, 2024),

Sebuah kajian literatur riviw terkait wirausaha menekankan bahwa wirausaha berarti petualang, pengambil risiko, kontraktor, pengusaha (orang yang melakukan pekerjaan tertentu), dan pencipta yang menjual hasil karyanya. Kesuksesan wirausaha adalah kemampuan menciptakan dan mendistribusikan

kekayaan serta diferensiasinya, yang biasanya berkaitan dengan inovasi. Suatu usaha dikatakan sukses jika menghasilkan keuntungan karena keuntungan merupakan tujuan orang berusaha. Kegagalan adalah hal yang wajar dalam bisnis. Statistik membuktikan bahwa hampir 50% bisnis start-up mengalami kegagalan, terutama pada lima tahun pertama perputaran roda bisnisnya. Namun, kegagalan bisa menjadi tonggak awal menuju kesuksesan. Untuk mencapai kesuksesan, seseorang memerlukan manajemen, atau serangkaian tindakan sebagai langkah strategis agar target yang diharapkan tercapai (Himawati, 2024). Kemampuan melihat peluang usaha juga menjadi hal yang sangat penting dalam mempertahankan wirausaha yang telah dan akan dibangun (Yusnaini, Kartinahzari, Purwita, & Fitrianiar, 2023).

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Ada pengaruh karakteristik bidan terhadap minat wirausaha praktik mandiri. Sikap dan motivasi bidan menunjukkan hasil yang signifikan ( $p=0,00$ ).
2. Ada pengaruh faktor dukungan terhadap minat wirausaha praktik mandiri bidan. Variabel kebutuhan prestasi menunjukkan pengaruh yang signifikan ( $p=0,03$ ).
3. Ada pengaruh kepemilikan jaringan sosial dengan minat wirausaha praktik mandiri bidan ( $p=0,00$ ), demikian juga akses modal ( $p=0,04$ ).
4. Faktor yang paling berpengaruh minat wirausaha praktik mandiri bidan adalah sikap, motivasi, kepemilikan jaringan sosial ( $p=0,00$ ).

### **5.2 Saran**

1. Bagi bidan yang telah memiliki TPMB agar selalu meningkatkan sikap positif, motivasi, keinginan berprestasi serta membangun kekuatan jejaring agar dapat memberikan pelayanan yang berkualitas.
2. Bagi bidan yang belum memiliki TPMB agar dapat menginisiasi diri agar tumbuh rasa percaya diri, motivasi melalui keterlibatan pada TPMB.

3. Bagi instsitusi pendidikan, khusunya kebidanan agar secara berkala melakukan peninjauan kurikulum, bahan ajar, metode pengajaran untuk menumbuhkembangkan kemampuan wirausaha pada peserta didik.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel-variabel lain seperti dukungan ikatan alumni, dukungann organisasi dengan desain penelitian yang dapat mengeksplorasi permasalahan lebih mendalam dengan jumlah populasi dan sampel yang lebih memadai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andini, I. F., Susanti, E., Esmianti, F., & Febrina, L. (2022). Pembentukan Bidan Enterpreneur Sebagai Peluang Usaha Bidan Melalui Pelatihan Postnatal Treatment. *Rambideun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 100-107.
- Apriani, W., Herdiani, T. N., & Ningsih, D. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Inovasi Enterpreneur dalam Pelayanan Praktik Mandiri Bidan di Kota Bengkulu. *Jurnal Abdimas Sainatika*, 2(2), 142-146.
- Esmianti, F., Febrina, L., & Sari, W. I. P. E. (2024). Pemberdayaan Kewirausahaan Alumni Dan Mahasiswa Melalui Pengembangan Pelayanan Kebidanan Pada Prenatal Yoga. *Rambideun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 73-81.
- Fatmawati, Z., Sumini, G. T., Anjarsari, W., Suryani, L., & Retnowati, D. (2023). *Membangun Jiwa Kewirausahaan Dalam Pelayanan Kebidanan Komplementer "Baby Spa" Di Griya Sehat Bunda Madiun*. Paper presented at the Prosiding Seminar Nasional Unimus.
- Herdiani, T. N., & Apriani, W. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Inovasi Enterpreneur Dalam Pelayanan Praktik Mandiri Bidan Di Kota Bengkulu. *Journal for Quality in Women's Health*, 3(2), 233-246.
- Himawati, N. (2024). Determinants of Success and Failure in Entrepreneurship: A Literature Review. *Journal of Business Improvement*, 1(2).
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2017 tentang Izin Dan Penyelenggaraan Praktik Bidan, (2017).
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2017 tentang Izin Dan Penyelenggaraan Praktik Bidan, (2017).
- Ode, S. L. (2023). *Dasar-dasar Kewirausahaan*: Cv. Eureka Media Aksara.
- Otavia, R. Pengaruh Sikap Berwirausaha, Motivasi Usaha Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Purwokerto Dengan Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Variabel Moderasi.
- Rahim, H., & Rosyada, D. Kemandirian dan sikap entrepreneurship santri di pesantren: analisis program takhasus di Pesantren Al-Ittifaq Bandung.
- Ramdani, A. (2024). Internalisasi Nilai Kemandirian Melalui Pendidikan Kewirausahaan. *Al-Marifah| Journal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 193-207.

- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Retrieved from [https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir\\_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018\\_1274.pdf](https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf).
- Rosdianto, N. O. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Motivasi Dengan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Kebidanan Stikes Sukabumi. *Jurnal Health Society*, 12(2).
- Safitri, M. E., & Maryanti, E. (2022). *Buku Ajar Kewirausahaan*: Penerbit NEM.
- Slamet Franky., T. H. K., Le Mei. (2016). *Dasar-dasar Kewitausahaan: Teori dan Praktik*: PT. Indeks.
- Sucarita, V. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha (Studi Pada Masyarakat Desa Trimulyo Kecamatan Tegineneng). *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 5545-5554.
- Suwiyanti, R., Sulastri, S., & Anggraeni, S. T. (2024). Penentuan Strategi Pengembangan Usaha Pada Bidang Praktek Mandiri (BPM) Dengan Analisis Porter Five Force Dan SWOT. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 13(2), 327-335.
- Tahara, U. (2024). *Hubungan Orientasi Masa Depan Dengan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir Kebidanan Di Kota Bireuen Dan Lhokseumawe*. Universitas Malikussaleh.
- Yusnaini, Y., Kartinazahri, K., Purwita, E., & Fitriani, I. (2023). Peningkatan Kapasitas Alumni Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Aceh Dalam Wirausaha Baby Spa. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 50-68.

## Lampiran 1

### LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth:

Bidan:

Di, - Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sulaidah

NIM : 22215094

Alamat : Aceh Utara

Adalah mahasiswi Program Studi S1 Kebidanan Universitas Bina Bangsa Getsempena yang akan mengadakan penelitian untuk menyelesaikan laporan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sarjana kebidanan. Adapun penelitian yang dimaksud berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Bidan Menjadi Wirausaha (Entrepreneur) Praktek Mandiri Di Wilayah Kerja Puskesmas Lapang.

Untuk maksud tersebut saya memerlukan partisipasi untuk menjawab beberapa pertanyaan pada kuesioner. Responden berhak berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini, namun demikian penelitian ini sangat berdampak positif terhadap kemajuan dalam bidang kesehatan bila semua pihak ikut berpartisipasi. Responden yang setuju dalam penelitian ini, mohon mendatangi lembar persetujuan yang telah disediakan.

Program Studi S1 Kebidanan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Peneliti

Sulaidah

## Lampiran 2

### PERNYATAAN PERSETUJUAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN ( *INFORMED CONSENT* )

Informasi untuk responden

Wirausaha dalam pelayanan kebidanan telah didukung dengan adanya regulasi tentang izin dan penyelenggaraan praktik bidan, sehingga diharapkan dapat mendekatkan pelayanan kepada ibu dan anak. Faktanya, belum semua bidan melakukan praktik secara mandiri. Judul dari penelitian ini adalah “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Bidan Menjadi Wirausaha (*Entrepreneur*) Praktek Mandiri Di Wilayah Kerja Puskesmas Lapang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Bidan Menjadi Wirausaha (*Entrepreneur*) Praktek Mandiri Di Wilayah Kerja Puskesmas Lapang. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh bidan di wilayah kerja Puskesmas Lapang. Responden akan diminta menjawab beberapa pertanyaan pada kuesioner. Keikutsertaan responden pada penelitian ini bersifat sukarela, dan tidak ada konsekuensi apapun bagi responden yang mengundurkan diri. Informasi yang diberikan responden bersifat rahasia, dan hanya akan digunakan pada penelitian ini.

Setelah mendengar/membaca penjelasan tersebut diatas, saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan persetujuan untuk menjadi responden penelitian ini

Nama :  
Tempat, Tgl Lahir :  
Alamat :

Aceh Utara, Juni 2024

( )



### Lampiran 3

#### KUESIONER DAN LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

##### “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BIDAN MENJADI WIRAUSAHA (*ENTREPRENEUR*) PRAKTEK MANDIRI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAPANG.

No. Responden : \_\_\_\_\_ (diisi oleh peneliti)

Tanggal pengisian : \_\_\_\_\_

#### I. Data Umum Responden

1. Nama Bidan :
2. Alamat :
3. Usia :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Saat ini sedang melanjutkan pendidikan: Ya / Tidak
6. Bila ya, pada Pendidikan apa:

#### II. Minat Wirausaha Praktik Mandiri Bidan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Bidan sudah memiliki SIPB (Surat Izin Praktik Bidan)		
2	Bidan mempunyai Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB)		
3	Bidan memberikan pelayanan secara mandiri di (TPMB)		
4	Bidan hanya memberikan pelayanan di tempat pelayanan yang dipimpin orang lain		

#### III. Karakteristik Bidan (Adopsi dari Apriani, dkk (2020))

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	<b>Pengetahuan</b>		
1.a	Saya menguasai dan memahami pelayanan kebidanan kepada ibu hamil, ibu melahirkan, ibu nifas, BBL, Kontrasepsi		
1.b	Saya trampil melakukan asuhan kebidanan sepanjang siklus kehidupan manusia		
1.c	Saya memahami Standar Operasional Prosedur Tindakan pelayanan kebidanan yang menjadi wewenang bidan		
2	<b>Sikap</b>		
2.1	Saya selalu mengembangkan diri agar bisa memberikan pelayanan kebidanan secara mandiri		
2.b	Saya sudah memulai melakukan langkah-langkah konkrit untuk membangun TPMB		
2.c	Saya siap memberikan pelayanan secara mandiri karena risiko yang akan terjadi sudah saya antisipasi		

3	Motivasi		
3.1	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk membangun TPMB		
3.2	Saya sudah merancang beberapa persiapan untuk TPMB		
3.3	Saya khawatir akan risiko yang akan terjadi saat memberikan pelayanan secara mandiri		
4	Masa Kerja		
4.1	Saya bekerja di pelayanan kebidanan $\leq$ 2 tahun		
4.2	Saya bekerja di pelayanan kebidanan 2-5 Tahun		
4.3	Saya bekerja di pelayanan kebidanan $\geq$ 5 tahun		

#### IV. Faktor Pendukung (Adopsi dari Apriani, dkk (2020))

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Minat akan Prestasi		
1.a	Saya selalu ingin memberikan pelayanan secara mandiri sehingga mendapatkan pengakuan dari masyarakat yang saya layani		
1.b	Saya memiliki keinginan membahagiakan diri sendiri, keluarga dengan prestasi sebagai bidan yang memberikan pelayanan secara mandiri		
1.c	Saya puas karena pernah memberikan bantuan atau hadiah kepada orang yang saya sayangi dari penghasilan praktik mandiri bidan		
2	Passion		
2.1	Saya sangat puas apabila bisa membantu ibu yang akan melahirkan		
2.2	Saya sangat puas melihat ibu dan bayi sehat setelah persalinannya saya damping secara mandiri		
2.3	Saya lebih memilih memberikan pelayanan di instsitusi yang bukan saya penanggungjawabnya		
3	Pelatihan		
3.a	Saya selalu menggunakan kesempatan yang ada untuk mengikuti pelatihan klinik yang dapat meningkatkan kompetensi saya berpraktik		
3.b	Biasanya saya lebih memilih pelatihan non-klinis		
3.c	Saya sudah pernah mengikuti pelatihan tentang kegawatdarutan		

V. Faktor Lingkungan (Ode, 2023; Safitri & Maryanti, 2022).

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Tersedianya informasi wirausaha		
	Saya mendapatkan kemudahan informasi tentang wirausaha dari sumber media sosial, tempat kerja, keluarga dan lingkungan saya		
2	Kepemilikan jaringan sosial		
	Saya mempunyai kelompok yang anggotanya praktik mandiri bidan		
3	Akses modal		
	Saya mendapatkan dukungan pendanaan untuk membangun usaha secara mandiri		

## Lampiran 4

### TABEL SKOR

#### 1. Minat Wirausaha Praktik Mandiri Bidan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Bidan sudah memiliki SIPB (Surat Izin Praktik Bidan)	1	0
2	Bidan mempunyai Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB)	1	0
3	Bidan memberikan pelayanan secara mandiri di (TPMB)	1	0
4	Bidan hanya memberikan pelayanan di tempat pelayanan yang dipimpin orang lain	0	1

#### 2. Karakteristik Bidan (Adopsi dari Apriani, dkk (2020))

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	<b>Pengetahuan</b>		
1.a	Saya menguasai dan memahami pelayanan kebidanan kepada ibu hamil, ibu melahirkan, ibu nifas, BBL, Kontrasepsi	1	0
1.b	Saya trampil melakukan asuhan kebidanan sepanjang siklus kehidupan manusia	1	0
1.c	Saya memahami Standar Operasional Prosedur Tindakan pelayanan kebidanan yang menjadi wewenang bidan	1	0
2	<b>Sikap</b>		
2.1	Saya selalu mengembangkan diri agar bisa memberikan pelayanan kebidanan secara mandiri	1	0
2.b	Saya sudah memulai melakukan langkah-langkah konkrit untuk membangun TPMB	1	0
2.c	Saya siap memberikan pelayanan secara mandiri karena risiko yang akan terjadi sudah saya antisipasi	1	0
3	<b>Motivasi</b>		
3.1	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk membangun TPMB	1	0
3.2	Saya sudah merancang beberapa persiapan untuk TPMB	1	0
3.3	Saya khawatir akan risiko yang akan terjadi saat memberikan pelayanan secara mandiri	0	1
4	<b>Masa Kerja</b>		
4.1	Saya bekerja di pelayanan kebidanan $\leq$ 2 tahun		
4.2	Saya bekerja di pelayanan kebidanan 2-5 Tahun		
4.3	Saya bekerja di pelayanan kebidanan $\geq$ 5 tahun		

### 3. Faktor Pendukung (Adopsi dari Apriani, dkk (2020))


No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Minat akan Prestasi		
1.a	Saya selalu ingin memberikan pelayanan secara mandiri sehingga mendapatkan pengakuan dari masyarakat yang saya layani	1	0
1.b	Saya memiliki keinginan membahagiakan diri sendiri, keluarga dengan prestasi sebagai bidan yang memberikan pelayanan secara mandiri	1	0
1.c	Saya puas karena pernah memberikan bantuan atau hadiah kepada orang yang saya sayangi dari penghasilan praktik mandiri bidan	1	0
2	Passion		
2.1	Saya sangat puas apabila bisa membantu ibu yang akan melahirkan	1	0
2.2	Saya sangat puas melihat ibu dan bayi sehat setelah persalinannya saya damping secara mandiri	1	0
2.3	Saya lebih memilih memberikan pelayanan di inststitusi yang bukan saya penanggungjawabnya	0	1
3	Pelatihan		
3.a	Saya selalu menggunakan kesempatan yang ada untuk mengikuti pelatihan klinik yang dapat meningkatkan kompetensi saya berpraktik	1	0
3.b	Biasanya saya lebih memilih pelatihan non-klinis	0	1
3.c	Saya sudah pernah mengikuti pelatihan tentang kegawatdarutan	1	0

### 4. Faktor Lingkungan (Ode, 2023; Safitri & Maryanti, 2022).

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Tersedianya informasi wirausaha		
	Saya mendapatkan kemudahan informasi tentang wirausaha dari sumber media sosial, tempat kerja, keluarga dan lingkungan saya	1	0
2	Kepemilikan jaringan sosial		
	Saya mempunyai kelompok yang anggotanya praktik mandiri bidan	1	0
3	Akses modal		
	Saya mendapatkan dukungan pendanaan untuk membangun usaha secara mandiri	1	0

## Lampiran 5

### SURAT IZIN PENELITIAN

 UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
FAKULTAS SAINS, TEKNOLOGI  
DAN ILMU KESEHATAN

Jl. Tanggul Krueng Lemnyang No. 34  
Rukoh, Banda Aceh 23112 Indonesia  
bbg.ac.id | info@bbg.ac.id  
+62823-2121-1883

Nomor : 0756/131013/F2/PN/V/2024  
Lampiran : -  
Hal : *Izin Melaksanakan Penelitian Skripsi*

Kepada Yth.  
Kepala UPTD Puskesmas Lapang  
Di  
Tempat


Dengan hormat,  
Dekan Fakultas Sains, Teknologi dan Ilmu Kesehatan (FSTIK) mengharapkan bantuan Bapak/Ibu agar sudi kiranya memberi izin kepada yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : **Sulaidah**  
NIM : **22215094**  
Program Studi : **S1 Kebidanan**

Untuk mengumpulkan data-data di *UPTD Puskesmas Lapang* dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**"Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Bidan Menjadi Wirausaha (Entrepreneur) Praktek Mandiri Di Wilayah Kerja Puskesmas Lapang"**.



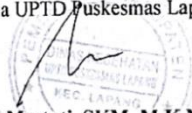
Atas pemberian izin dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 17 Mei 2024  
Dekan FSTIK,  
  
FSTIK  
**Uhy Mdzakar, MT**  
NIDN: 0127027902

Tembusan:  
1. Yang bersangkutan  
2. Arsip



## Lampiran 6

### SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

	<b>PEMERINTAH KABUPATEN ACEH UTARA</b> <b>DINAS KESEHATAN</b> <b>PUSKESMAS LAPANG</b>	
<b>Jln. Lapang – Kuala Cangkoy No:....Telp: ....Kode Pos 24391</b> <b>Email: puskesmas.lapang@gmail.com</b>		
Nomor	: 800 / /PKM/2024	Lapang, 20 Juni 2024
Lampiran	: -	Kepada Yth,
Perihal	: <b>Izin Melaksanakan Penelitian Skripsi</b>	Fakultas Sains, Teknologi dan Ilmu Kesehatan (FSTIK) di- Tempat
<p>Dengan hormat,</p> <p>Menindak Lanjuti Surat dari Fakultas Sains, Teknologi dan Ilmu Kesehatan (FSTIK) Nomor : 1100/131013/F1/PN/V/2024 Perihal Izin Melaksanakan Penelitian Skripsi di UPTD Puskesmas Lapang, maka dengan ini menyatakan :</p> <p>Nama : Sulaidah Nim : 22215094 Program Studi : SI Kebidanan Judul Skripsi : <b>Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Bidan Menjadi Wirausaha (Entrepreneur) Praktek Mandiri Di Wilayah Kerja Puskesmas Lapang.</b></p> <p>Untuk maksud tersebut kami berikan izin kepada saudara yang bersangkutan untuk melakukan penelitian.</p> <p>Demikian Surat Balasan Izin Penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.</p>		
<p>Mengetahui,</p> <p>Kepala UPTD Puskesmas Lapang</p> <p> ( <b>Mastuti, SKM, M.K.M</b> ) Nrp. 19770503 200701 2 003</p>		

## Lampiran 7

### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

 **PEMERINTAH KABUPATEN ACEH UTARA**  
**DINAS KESEHATAN**  
**PUSKESMAS LAPANG**   
Jln. Lapang – Kuala Cangkoj No:....Telp: ....Kode Pos 24391  
Email: [puskesmas.lapang@gmail.com](mailto:puskesmas.lapang@gmail.com)

---

Nomor : 800 / /PKM/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Selesai Melaksanakan Penelitian Skripsi

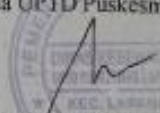
Lapang, 04 Juni 2024  
Kepada Yth,  
Fakultas Sains, Teknologi dan Ilmu Kesehatan (FSTIK)  
di-  
Tempat

Dengan hormat,  
Menindak Lanjuti Surat dari Fakultas Sains, Teknologi dan Ilmu Kesehatan (FSTIK) Nomor : 1100/131013/F1/PN/V/2024, berkenaan dengan permohonan **Balasan Melaksanakan Penelitian Skripsi** di UPTD Puskesmas Lapang, Terhitung Mulai Tanggal 20 Mei s/d 03 Juni Tahun 2024, maka dengan ini menyatakan :

Nama : **Sulaidah**  
Nim : **22215094**  
Program Studi : **S1 Kebidanan**  
Judul Skripsi : **Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Bidan Menjadi Wirausaha (Entrepreneur) Praktek Mandiri Di Wilayah Kerja Puskesmas Lapang.**

Untuk maksud tersebut kami berikan izin kepada saudara yang bersangkutan untuk melakukan penelitian.

Demikian Surat Balasan Izin Penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Kepala UPTD Puskesmas Lapang  
  
( **Mastuti, SKM, M.K.M** )  
Nip. 19770505 200701 2 005



## Lampiran 8

### BIODATA BIDAN DI UPTD PUSKESMAS LAPANG



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH UTARA  
DINAS KESEHATAN  
UPTD PUSKESMAS LAPANG  
Jln. Lapang – Kuala Cangkoy No....Telp: .... Kode Pos 24391  
Email: puskesmas.lapang@gmail.com



#### BIODATA DATA BIDAN DI UPTD PUSKESMAS LAPANG

NO	Nama	Umur	Alamat	No HP
1.	Alawiyah	52 Tahun	Desa Ulee Tanoh Kecamatan Tanah Pasir	085260045935
2.	Eka Fitrika	37 Tahun	Desa Tanjung Kematan Matang Kuli	081267497457
3.	Asnani	35 Tahun	Desa Keude Lapang Kecamatan Lapang	082368056020
4.	Risnawati	36 Tahun	Desa Asan Ab Kecamatan Lhoksukon	082294172449
5.	Yusra wati	36 Tahun	Desa Geulanggang Baro Kecamatan Lapang	082362076567
6.	Ita Purama Sari	32 Tahun	Desa Keude Matang Panyang Kecamatan Tanah Pasir	085373105489
7.	Muliana	33 Tahun	Desa Kumbang Kematan Tanah Pasir	081269730980
8.	Asmaul Husna	30 Tahun	Desa Teupin Gapeuh Kecamatan Tanah Pasir	085222882320
9.	Nurlela wati	32 Tahun	Desa Jeulikat Kecamatan Cot Girek	082283675790
10.	Diana Novita	32 Tahun	Desa Lhok Eunin Kecamatan Baktya Barat	085262694159
11.	Ena Sahara Phonra	31 Tahun	Desa Manyang Kecamatan Lhoksukon	081274784107
12.	Yusra wati	34 Tahun	Desa Nibong Baroh Kecamatan Nibong	082361390880
13.	Yusnidar	35 Tahun	Desa Lueng Baro Kecamatan Lapang	085361340761
14.	Azma Amalia	32 Tahun	Desa Matang Tunong Kecamatan Lapang	085262325651
15.	Nurasma	30 Tahun	Desa Lueng Baro Kecamatan Lapang	082360132294
16.	Rahma Juwinda	31 Tahun	Desa Cot Keureundong Kecamatan Jungka Gajah	085219566428
17.	Rahma Yani	31 Tahun	Desa Kuta Lhoksukon Kecamatan Lhoksukon	085362246803
18.	Inda Sari	27 Tahun	Desa Ulee Tanoh Kecamatan Tanah Pasir	082274220909
19.	Nurul Husna	28 Tahun	Desa Kuala Cangkoy Kematan Lapang	082364579770
20.	Maulina	27 Tahun	Desa Geulanggang Baro Kecamatan Lapang	082311706211
21.	Rahmadainti	30 Tahun	Desa Kuala Cangkoy Kematan Lapang	082310836207
22.	Liana	38 Tahun	Desa Blang Pulo Kecamatan Muara Satu	085360414440
24.	Nubariah	49 Tahun	Desa Blang Buloh Kecamatan Kuta Makmur	085274450087
25.	Mauliza	34 Tahun	Desa Kampung Baru Kematan Lhoksukon	085297170565
26.	Azizah	55 Tahun	Desa Matang Tunong Kecamatan Lapang	081262670128
27.	Nurbaiti	46 Tahun	Desa Matang Tunong Kecamatan Lapang	085260040115
28.	Nazaryati	47 Tahun	Desa Dayah Aron Kecamatan Syamtalira Aron	085370046074
29.	Maulidawati	37 Tahun	Jalan Tu Agam No.31 Kuta Blang Kota Lhokseumawe	085277405285
30.	Nurhafni	47 Tahun	Jalan Rel Kereta Api Buket Rata	082370518090
31.	Rauzatul Jannah	35 Tahun	Desa Lueng Baro Kecamatan Lapang	082252971937
32.	Mastura	39 Tahun	Desa Lueng Baro Kecamatan Lapang	085260663110
33.	Rasvidah	40 Tahun	Desa Teupin Gapeuh Kecamatan Tanah Pasir	085277452771
34.	Erlinawati	49 Tahun	Desa Matang Baroh Kecamatan Lapang	081269658009
35.	Eka Saffriani	38 Tahun	Desa Kumbang Kematan Tanah Pasir	082370807478
36.	Nova Lianda Sari	33 Tahun	Desa Matang Puntong Kecamatan Samudera	082368647575
37.	Nisaul Husna	34 Tahun	desa Alue Kecamatan Muara Satu	085277204022
38.	Rosnalia	36 Tahun	Desa Matang Ulim Kecamatan Samudera	082368418626
39.	Lindawati	34 Tahun	Desa Matang Baroh Kecamatan Lapang	085260261313
40.	Suryanti	36 Tahun	Desa Pande Kecamatan Tanah Pasir	085233704779
41.	Hajarul Aswati	35 Tahun	Desa Prie Kematan Tanah Pasir	082365370381
42.	Sulaidah	34 Tahun	Desa Merbo Lama Kecamatan Lapang	085260644337
43.	Mutia Ariska	28 Tahun	Desa Matang Tunong Kecamatan Lapang	081274062751
44.	Nurul Hayati	26 Tahun	Desa Kuala Cangkoy Kematan Lapang	082273489076
45.	Rahmi	34 Tahun	Desa Pande Kecamatan Tanah Pasir	082274969994
46.	Putri Devivani	25 Tahun	Desa Merbo Jurong Kematan Lapang	081260630754
47.	Rauzatul Jinani	22 Tahun	Desa Matang Tunong Kecamatan Lapang	081275355868
48.	Elisatun Husna	34 Tahun	Desa Panggi Kecamatan Muara Dua	085358204142
49.	Husna wati	30 Tahun	Desa Lueng Baro Kecamatan Lapang	082367530720

Mengetahui,  
Kepala UPTD Puskesmas Lapang  
Mastuti, SKM, MKM  
NIP. 197705052007012005

Lampiran 9

DOKUMENTASI PENELITIAN







Lampiran 10

Master Tabel Penelitian

No Resp	Nama	Umur	Pendidikan DIII	Studi Lanjut	SI	Wirausaha		Pengetahuan		Sikap		Motivasi		Masa Kerja			PRESTASI		Passion		Pelatihan		Info	Jaringan	Modal
						T	%	T	%	T	%	T	%	1	2	3	T	%	T	%	T	%	1	1	1
1	A	52 Tahun	1	1	1	4	3	100	3	100	3	100			1	1	3	100	3	100	3	100	1	1	1
2	A	35 Tahun	1	0		0	2	67	1	33	0	0			1	1	1	33	2	67	3	100	1	0	0
3	A	55 Tahun	1	0		4	3	100	3	100	2	67			1	1	3	100	3	100	3	100	1	1	0
4	AA	32 Tahun	1	0		0	3	100	1	33	1	33		1		2	2	67	2	67	3	100	0	1	1
5	AH	30 Tahun	1	0		0	3	100	1	33	0	0			1	1	1	33	2	67	3	100	1	0	0
6	DN	32 Tahun	1	0		3	3	100	3	100	3	100			1	1	3	100	3	100	2	67	1	1	1
7	EF	37 Tahun	1	0		3	2	67	2	67	2	67			1	1	1	33	3	100	1	33	1	0	0
8	EH	34 Tahun	1	0		0	3	100	1	33	0	0		1		2	3	100	3	100	3	100	1	0	1
9	ES	38 Tahun	1	1	1	0	3	100	3	100	2	67			1	1	3	100	2	67	2	67	1	1	1
10	ESH	31 Tahun	1	0		0	3	100	2	67	0	0			1	1	3	100	2	67	1	33	1	1	1
11	EW	49 Tahun	1	1	1	4	3	100	3	100	3	100			1	1	3	100	3	100	3	100	1	1	1
12	HA	35 Tahun	1	0		3	3	100	3	100	3	100			1	1	3	100	2	67	3	100	1	1	1
13	HW	30 Tahun	1	0		1	3	100	3	100	1	33			1	1	3	100	2	67	1	33	1	0	0
14	IS	27 Tahun	1	0		0	2	67	1	33	2	67		1		2	1	33	1	33	1	33	1	0	0
15	IPS	32 Tahun	1	1	1	4	3	100	3	100	2	67			1	1	3	100	2	67	2	67	1	1	1
16	L	38 Tahun	1	1	1	1	2	67	1	33	1	33			1	1	1	33	2	67	2	67	1	0	0
17	LW	34 Tahun	1	0		3	3	100	3	100	3	100			1	1	3	100	3	100	3	100	1	1	0
18	M	28 Tahun	1	0		0	3	100	1	33	2	67		1		2	2	67	2	67	2	67	1	0	0
19	M	33 Tahun	1	0		0	2	67	1	33	0	0			1	1	0	0	1	33	2	67	1	1	0
20	MR	28 Tahun	1	0		0	3	100	3	100	1	33		1		2	3	100	2	67	1	33	1	0	0
21	MT	39 Tahun	1	1	1	0	3	100	1	33	0	0			1	1	1	33	2	67	1	33	1	0	1
22	MW	37 Tahun	1	1	1	0	3	100	1	33	0	0			1	1	1	33	2	67	1	33	1	1	1
23	MZ	34 Tahun	1	0		3	3	100	3	100	3	100			1	1	3	100	3	100	3	100	1	1	0
24	N	30 Tahun	1	0		3	3	100	3	100	3	100			1	1	3	100	2	67	3	100	1	1	1
25	NB	49 Tahun	1	0		3	3	100	3	100	2	67			1	1	3	100	2	67	3	100	1	1	1
26	NB	46 Tahun	1	1	1	4	3	100	3	100	3	100			1	1	3	100	3	100	3	100	1	1	1
27	NH	47 Tahun	1	1	1	1	3	100	2	67	0	0			1	1	3	100	2	67	3	100	1	0	0

No Resp	Nama	Umur	Pendidikan DIII	Studi Lanjut	S1	Wirausaha		Pengetahuan		Sikap		Motivasi		Masa Kerja				PRESTASI		Passion		Pelatihan		Info	Jaringan	Modal
						T	%	T	%	T	%	T	%	1	2	3		T	%	T	%	T	%	1	1	1
28	NH	26 Tahun	1	0		2	3	100	2	67	2	67		1		2	3	100	2	67	1	33	1	1	1	1
29	NH	35 Tahun	1	1	1	0	3	100	1	33	1	33			1	1	3	100	2	67	3	100	1	0	1	1
30	NH	28 Tahun	1	0		2	3	100	2	67	2	67		1		2	3	100	3	100	3	100	1	1	0	0
31	NS	35 Tahun	1	1	1	1	3	100	2	67	2	67			1	1	3	100	3	100	3	100	1	1	0	0
32	NLS	33 Tahun	1	0		2	3	100	2	67	3	100			1	1	3	100	3	100	3	100	1	1	1	1
33	NW	32 Tahun	1	0		0	3	100	1	33	1	33			1	1	3	100	2	67	1	33	1	1	1	1
34	NZ	46 Tahun	1	1	1	0	3	100	1	33	2	67			1	1	2	67	2	67	2	67	1	0	0	0
35	P	25 Tahun	1	0		1	2	67	1	33	2	67			1	1	1	33	3	100	2	67	1	0	0	0
36	R	34 Tahun	1	0		0	3	100	1	33	1	33		1		2	0	0	2	67	1	33	1	1	0	0
37	R	40 Tahun	1	1	1	0	3	100	2	67	2	67			1	1	2	67	2	67	3	100	1	1	1	1
38	R	36 Tahun	1	0		1	3	100	3	100	1	33			1	1	3	100	2	67	2	67	1	0	0	0
39	RD	30 Tahun	1	0		0	2	67	1	33	0	0			1	1	1	33	2	67	0	0	1	1	1	1
40	RJ	35 Tahun	1	0		0	3	100	2	67	1	33			1	1	3	100	3	100	3	100	1	1	0	0
41	RJ	31 Tahun	1	0		3	3	100	3	100	2	67			1	1	3	100	2	67	2	67	1	1	1	1
42	RJ	22 Tahun	1	1	1	0	3	100	3	100	2	67	1			3	2	67	3	100	3	100	1	1	1	1
43	RW	36 Tahun	1	0		0	3	100	1	33	1	33			1	1	3	100	2	67	3	100	1	1	1	1
44	RY	31 Tahun	1	0		1	3	100	2	67	1	33			1	1	3	100	3	100	1	33	1	0	0	0
45	S	33 Tahun	1	1	1	4	3	100	3	100	3	100			1	1	3	100	3	100	3	100	1	1	1	1
46	S	35 Tahun	1	0		0	3	100	2	67	2	67			1	1	3	100	2	67	1	33	1	0	1	1
47	Y	35 Tahun	1	0		0	1	33	0	0	1	33			1	1	1	33	1	33	1	33	0	0	0	0
48	YW	34 Tahun	1	0		0	3	100	2	67	2	67			1	1	3	100	2	67	2	67	1	1	0	0
49	YW	35 Tahun	1	0		1	3	100	2	67	2	67			1	1	3	100	3	100	3	100	1	1	0	0

## Lampiran 11

### OUTPUT ANALISIS

#### Karakteristik

##### Umur Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid >35	15	30.6	30.6	30.6
<=35	34	69.4	69.4	100.0
Total	49	100.0	100.0	

##### Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Diploma III	49	100.0	100.0	100.0

##### Studi Lanjut

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	15	30.6	30.6	30.6
Tidak	34	69.4	69.4	100.0
Total	49	100.0	100.0	

##### Kategori Pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang	1	2.0	2.0	2.0
Cukup	7	14.3	14.3	16.3
Baik	41	83.7	83.7	100.0
Total	49	100.0	100.0	

##### Sikap

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid negatif	31	63.3	63.3	63.3
positif	18	36.7	36.7	100.0
Total	49	100.0	100.0	

##### Kategori Motivasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	21	42.9	42.9	42.9
Ada	28	57.1	57.1	100.0
Total	49	100.0	100.0	

**Masa Kerja**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>5 Tahun	40	81.6	81.6	81.6
	2-5 Tahun	8	16.3	16.3	98.0
	kurang dari 2 Tahun	1	2.0	2.0	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

**Kebutuhan Prestasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	12	24.5	24.5	24.5
	kurang	37	75.5	75.5	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

**Passion Melayani**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	3	6.1	6.1	6.1
	Tinggi	46	93.9	93.9	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

**Pelatihan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	14	28.6	28.6	28.6
	Ada	35	71.4	71.4	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

**Ketersediaan Informasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	2	4.1	4.1	4.1
	Ada	47	95.9	95.9	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

**Jaringan Sosial**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	18	36.7	36.7	36.7
	Ada	31	63.3	63.3	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

**Akses Modal**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	24	49.0	49.0	49.0
	Ada	25	51.0	51.0	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

**Minat Wirausaha**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	32	65.3	65.3	65.3
	Ada	17	34.7	34.7	100.0
	Total	49	100.0	100.0	



## Analisis Bivariat : chi-square

Umur Responden \* Minat Wirausaha Crosstabulation

		Minat Wirausaha		Total
		Tidak	Ada	
Umur Responden >35	Count	9	6	15
	% within Minat Wirausaha	28.1%	35.3%	30.6%
<=35	Count	23	11	34
	% within Minat Wirausaha	71.9%	64.7%	69.4%
Total	Count	32	17	49
	% within Minat Wirausaha	100.0%	100.0%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.269 <sup>a</sup>	1	.604		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.037	1	.847		
Likelihood Ratio	.266	1	.606		
Fisher's Exact Test				.747	.419
N of Valid Cases	49				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.20.

b. Computed only for a 2x2 table

### Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Umur Responden (>35 / <=35)	.717	.204	2.525
For cohort Minat Wirausaha = Tidak	.887	.552	1.425
For cohort Minat Wirausaha = Ada	1.236	.562	2.718
N of Valid Cases	49		

Kategori Pengetahuan \* Minat Wirausaha Crosstabulation

		Minat Wirausaha		Total
		Tidak	Ada	
Kategori Pengetahuan Kurang	Count	7	1	8
	% within Minat Wirausaha	21.9%	5.9%	16.3%
Baik	Count	25	16	41
	% within Minat Wirausaha	78.1%	94.1%	83.7%
Total	Count	32	17	49
	% within Minat Wirausaha	100.0%	100.0%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.079 <sup>a</sup>	1	.149		
Continuity Correction <sup>b</sup>	1.073	1	.300		
Likelihood Ratio	2.387	1	.122		
Fisher's Exact Test				.233	.150
Linear-by-Linear Association	2.036	1	.154		
N of Valid Cases	49				

- a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.78.  
 b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kategori Pengetahuan (Kurang / Baik)	4.480	.503	39.919
For cohort Minat Wirausaha = Tidak	1.435	1.003	2.054
For cohort Minat Wirausaha = Ada	.320	.049	2.084
N of Valid Cases	49		

Sikap \* Minat Wirausaha Crosstabulation

		Minat Wirausaha		Total	
		Tidak	Ada		
Sikap negatif	Count	27	4	31	
	% within Minat Wirausaha	84.4%	23.5%	63.3%	
positif	Count	5	13	18	
	% within Minat Wirausaha	15.6%	76.5%	36.7%	
Total		Count	32	17	49
		% within Minat Wirausaha	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	17.686 <sup>a</sup>	1	.000	.000	.000
Continuity Correction <sup>b</sup>	15.164	1	.000		
Likelihood Ratio	18.150	1	.000		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	17.325	1	.000		
N of Valid Cases	49				

- a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.24.  
 b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Sikap (negatif / positif)	17.550	4.028	76.473
For cohort Minat Wirausaha = Tidak	3.135	1.471	6.685
For cohort Minat Wirausaha = Ada	.179	.069	.466
N of Valid Cases	49		

Kategori Motivasi \* Minat Wirausaha Crosstabulation

		Minat Wirausaha		Total	
		Tidak	Ada		
Kategori Motivasi Tidak	Count	21	0	21	
	% within Minat Wirausaha	65.6%	0.0%	42.9%	
Ada	Count	11	17	28	
	% within Minat Wirausaha	34.4%	100.0%	57.1%	
Total		Count	32	17	49
		% within Minat Wirausaha	100.0%	100.0%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	19.523 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	16.936	1	.000		
Likelihood Ratio	25.742	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	19.125	1	.000		
N of Valid Cases	49				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.29.

b. Computed only for a 2x2 table

### Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort Minat Wirausaha = Tidak N of Valid Cases	2.545 49	1.606	4.034

### Masa Kerja \* Minat Wirausaha Crosstabulation

		Minat Wirausaha		Total
		Tidak	Ada	
Masa Kerja	<=5 Tahun	Count 7	2	9
		% within Minat Wirausaha 21.9%	11.8%	18.4%
>5 Tahun	Count	25	15	40
		% within Minat Wirausaha 78.1%	88.2%	81.6%
Total	Count	32	17	49
		% within Minat Wirausaha 100.0%	100.0%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.757 <sup>a</sup>	1	.384		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.233	1	.629		
Likelihood Ratio	.802	1	.370		
Fisher's Exact Test				.467	.323
Linear-by-Linear Association	.741	1	.389		
N of Valid Cases	49				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.12.

b. Computed only for a 2x2 table

### Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Masa Kerja (<=5 Tahun / >5 Tahun)	2.100	.385	11.459
For cohort Minat Wirausaha = Tidak	1.244	.815	1.901
For cohort Minat Wirausaha = Ada	.593	.164	2.144
N of Valid Cases	49		

Kebutuhan Prestasi \* Minat Wirausaha Crosstabulation

			Minat Wirausaha		Total
			Tidak	Ada	
Kebutuhan Prestasi	Kurang	Count	11	1	12
		% within Minat Wirausaha	34.4%	5.9%	24.5%
	kurang	Count	21	16	37
		% within Minat Wirausaha	65.6%	94.1%	75.5%
Total		Count	32	17	49
		% within Minat Wirausaha	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.874 <sup>a</sup>	1	.027		
Continuity Correction <sup>b</sup>	3.455	1	.063		
Likelihood Ratio	5.763	1	.016		
Fisher's Exact Test				.037	.026
Linear-by-Linear Association	4.774	1	.029		
N of Valid Cases	49				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.16.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kebutuhan Prestasi (Kurang / kurang)	8.381	.978	71.802
For cohort Minat Wirausaha = Tidak	1.615	1.162	2.244
For cohort Minat Wirausaha = Ada	.193	.028	1.305
N of Valid Cases	49		

Passion Melayanai \* Minat Wirausaha Crosstabulation

			Minat Wirausaha		Total
			Tidak	Ada	
Passion Melayanai	Kurang	Count	3	0	3
		% within Minat Wirausaha	9.4%	0.0%	6.1%
	Tinggi	Count	29	17	46
		% within Minat Wirausaha	90.6%	100.0%	93.9%
Total		Count	32	17	49
		% within Minat Wirausaha	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.698 <sup>a</sup>	1	.193		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.458	1	.498		
Likelihood Ratio	2.659	1	.103		
Fisher's Exact Test				.542	.269
Linear-by-Linear Association	1.663	1	.197		
N of Valid Cases	49				

- a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.04.  
 b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort Minat Wirausaha = Tidak N of Valid Cases	1.586 49	1.271	1.979

Pelatihan \* Minat Wirausaha Crosstabulation

		Minat Wirausaha		Total
		Tidak	Ada	
Pelatihan	Tidak	Count 12	2	14
		% within Minat Wirausaha 37.5%	11.8%	28.6%
	Ada	Count 20	15	35
		% within Minat Wirausaha 62.5%	88.2%	71.4%
Total		Count 32	17	49
		% within Minat Wirausaha 100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.603 <sup>a</sup>	1	.058		
Continuity Correction <sup>b</sup>	2.452	1	.117		
Likelihood Ratio	3.975	1	.046		
Fisher's Exact Test				.096	.055
Linear-by-Linear Association	3.529	1	.060		
N of Valid Cases	49				

- a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.86.  
 b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pelatihan (Tidak / Ada)	4.500	.873	23.194
For cohort Minat Wirausaha = Tidak	1.500	1.049	2.145
For cohort Minat Wirausaha = Ada	.333	.087	1.272
N of Valid Cases	49		

Ketersediaan Informasi \* Minat Wirausaha Crosstabulation

		Minat Wirausaha		Total
		Tidak	Ada	
Ketersediaan Informasi	Tidak	Count 2	0	2
		% within Minat Wirausaha 6.3%	0.0%	4.1%
	Ada	Count 30	17	47
		% within Minat Wirausaha 93.8%	100.0%	95.9%
Total		Count 32	17	49
		% within Minat Wirausaha 100.0%	100.0%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.108 <sup>a</sup>	1	.293		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.086	1	.769		
Likelihood Ratio	1.749	1	.186		
Fisher's Exact Test				<b>.537</b>	.422
Linear-by-Linear Association	1.085	1	.298		
N of Valid Cases	49				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .69.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort Minat Wirausaha = Tidak N of Valid Cases	1.567 49	1.263	1.943

**Jaringan Sosial \* Minat Wirausaha Crosstabulation**

		Minat Wirausaha		Total
		Tidak	Ada	
Jaringan Sosial	Tidak	Count 17	<b>1</b>	18
		% within Minat Wirausaha 53.1%	5.9%	36.7%
	Ada	Count 15	16	31
		% within Minat Wirausaha 46.9%	94.1%	63.3%
Total		Count 32	17	49
		% within Minat Wirausaha 100.0%	100.0%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	10.662 <sup>a</sup>	1	.001		
Continuity Correction <sup>b</sup>	8.726	1	.003		
Likelihood Ratio	12.595	1	.000		
Fisher's Exact Test				<b>.001</b>	.001
Linear-by-Linear Association	10.444	1	.001		
N of Valid Cases	49				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.24.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Jaringan Sosial (Tidak / Ada)	18.133	2.141	153.548
For cohort Minat Wirausaha = Tidak	1.952	1.334	2.855
For cohort Minat Wirausaha = Ada	.108	.016	.745
N of Valid Cases	49		

Akses Modal \* Minat Wirausaha Crosstabulation

		Minat Wirausaha		Total
		Tidak	Ada	
Akses Modal	Tidak	Count 19	5	24
		% within Minat Wirausaha 59.4%	29.4%	49.0%
	Ada	Count 13	12	25
		% within Minat Wirausaha 40.6%	70.6%	51.0%
Total		Count 32	17	49
		% within Minat Wirausaha 100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.989 <sup>a</sup>	1	.046		
Continuity Correction <sup>b</sup>	2.880	1	.090		
Likelihood Ratio	4.081	1	.043		
Fisher's Exact Test				.072	.044
Linear-by-Linear Association	3.907	1	.048		
N of Valid Cases	49				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.33.

b. Computed only for a 2x2 table

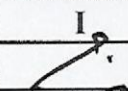
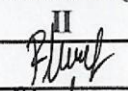

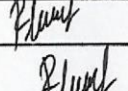
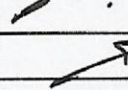
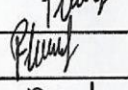
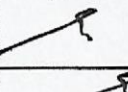
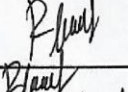
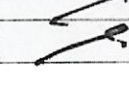
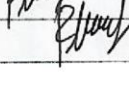




Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Akses Modal (Tidak / Ada)	3.508	.996	12.359
For cohort Minat Wirausaha = Tidak	1.522	.991	2.338
For cohort Minat Wirausaha = Ada	.434	.180	1.047
N of Valid Cases	49		

Lampiran 12

Lembar Kegiatan Bimbingan

Nama : Sulaidah  
 Nim : 22215094  
 Program Studi : SI Kebidanan  
 Pembimbing I : Bd. Rahmisyah, SST, M. Kes  
 Pembimbing II : Bd. Nelva Riza, SST, M. Kes  
 Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Bidan Menjadi Wirausaha (*Entrepreneur*) Praktek Mandiri Di Wilayah Kerja Puskesmas Lapang

No	Tanggal	Isi Konsultasi	Paraf	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1	10 Desember 2023	Pengajuan judul latar belakang		
2	20 Januari 2024	Kosultasi BAB I, BAB, II, BAB III		
3	15 Februari 2024	Konsultasi prosedur peneitian dan kuesioner		
4	20 Mei 2024	Konsultasi BAB IV		
5	1 Juni 2024	Konsultasi master tabel dan output analisis		
6	1 Juli 2024	Konsultasi BAB V		
7	31 Juli 2024	Konsultasi jadwal sidang		

Dekan Prodi

  
 Uly Muzakir, ST, MT  
 NIDN: 0127027902